Batjalah:
* Mengenangkan Hari 1 Mei
* Boeroeh dan Bahaja Perang Doenia III

Soeara Boeroeh

NOMER 1 Mei

MEMPERDJOANGKAN MASJARAKAT SOSIALIS

1 MEI — Hari Kemenangan Boeroeh

HAI, KAOEM BOEROEH — TANI — DAN TENTARA!

MARI BERDJOEANG TEROES SAMPAI MOESOEH2 KITA KAOEM IMPERIALIS-KAPITALIS TERBASMI DARI MOEKA DOENIA!

INGAT! PERDJOEANGANMOE BELOEM HABIS! MESKIPOEN PERANG IMPERIALIS II TELAH BERACHIR FASCIST2 DOENIA MASIH BERSEMBOENJI DIBELAKANG KEDOK DEMOKRASI. HARI 1 MEI.

INGAT, PRAKTEK2 FASCIST DI DJERMAN, ITALIA, DJEPANG TEMPO HARI! INGAT, BAHWA PRAKTEK2 FASCIST INI AKAN BEROELANG DJIKA KITA TIDAK SANGGOEP BERDJOEANG TEROES SAMPAI KOETOE2 FASCIST-IMPERIALIS - KAPITALS HANTJOER SAMA SEKALI SAMPAI KEAKAR-AKARNJA DALAM PERTANDINGAN JANG PENGHABISAN NANTI!

OENTOEK INI, MARILAH KITA BERSIAP2 MOELAI SEKARANG DJOEGA!

IMPERIALISME - KAPITALISME DOENIA LEBOER — KAOEM PROLETAR — BOEROEH DAN TANI — MAKMOER!

Mari Berdjoeang Teroes ! ! !

Kawan-kawan Boeroeh Sekalian

NOMER KITA SEKALI INI MEMPOENJAI BENTOEK ISTIMEWA. PERTAMA, KARENA KITA MAKSOED HENDAK MEMPERINGATI SERTA MERAJAKAN HARI 1 MEI — HARI KEMENANGAN BOEROEH SEDOENIA — JANG KINI BOEAT KEDOEA-KALINJA DIPERINGATI OLEH KAWAN-KAWAN BOEROEH SELOEROEH DOENIA DALAM SOEASANA JANG AGAK TENTERAM SETELAH SEKIAN LAMANJA DOENIA DIBAKAR DAN DIMERAHKAN OLEH API PERANG DOENIA II. DALAM SOEASANA AGAK TENTERAM KITA MAKSOEDKAN OLEH KARENA, MESKIPOEN PERANG DOENIA II TELAH SELESAI PERANG JANG TIDAK RESMI MASIH DILANDJOETKAN, TERBOEKTI APA JANG DAPAT DISAKSIKAN DI TIONGKOK, DIMANA PERANG-SAUDARA MAKIN MELOEAS, KEADAAN DI VIET NAM, DIMANA BANGSA VIET NAM MELAKOEKAN PERDJOEANGAN JG. TAK SAMA (UNEQUAL STRUGGLE) MELAWAN PENDJADJAH PERANTJIS, PEMBRONTAKAN-PEMBRONTAKAN DI MADAGASKAR, DI AFRIKA OETARA, DI PALESTINA DI INDIA DAN DJOEGA JANG PERNAH KITA ALAMI DI INDONESIA; INI, DIMANA KEKOEATAN RAKJAT INDONESIA HAMPIR 2 TAHOEN LAMANJA PERNAH BERHADAPAN DENGAN KEKOEATAN PIHAK BELANDA. SEMOEANJA ITOE MENOENDJOEKKAN, BAHWA DENGAN DIAM-DIAM SENDJATA MASIH DIPERGOENAKAN OENTOEK MENEGAKKAN KEPENTINGAN-KEPENTINGAN PIHAK PENINDAS.

KEDOEA, MENGINGAT PENTINGNJA OENTOEK MAKIN MENGGELORAKAN DAN MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN BOEROEH SETELAH HARI 1 MEI 1947 SEKARANG INI BERHOEBOENG DENGAN MAKIN TEGASNJA KRISTALLISASI PERTENTANGAN-PERTENTANGAN KEKOEATAN DAN FAHAM DIDOENIA DEWASA INI, IALAH SEPERTI MAKIN TEGAS TERBAGINJA DOENIA DALAM GOLONGAN JANG BERTENTANGAN (HOSTILE CAMPS) ANTARA GOLONGON KAPITALIS-IMPERIALIS DAN FASCIS- MELAWAN GOLONGAN PROGRESSIEF, DEMOKRASI, SOSIALIS DAN KOMOENIS. MESKIPOEN PERANG DOENIA II JANG BAROE SELESAI INI "DIKATAKAN" PEPERANGAN MELAWAN FASCIS DAN MENEGAKKAN AZAS-AZAS-DEMOKRASI, NAMOEN ALIRAN FASCIS DEWASA INI TELAH MOELAI MENOENDJOEKKAN SIFAT-SIFATNJA KEMBALI WALAUPOEN IA DISELOEBOENGI DENGAN RAPATNJA.

OENTOEK MENGHADAPI INI, MAKA "SOEARA BOEROEH" KITA MOELAI HARI 1 MEI 1947 SEKARANG INI KITA PERHEBAT DENGAN PENERBITAN SETIAP MINGGOE SEKALI, DENGAN MAKSOED MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN-IDEOLOGIE SERTA MEMPERHEBAT LANTJARNJA RODA ORGANISASI PERDJOENGAN BOEROEH JANG DIMASA DEPAN MEMPOENJAI KEWADJIBAN-KEWADJIBAN JANG MAHA-BERAT SEBAGAI BARISAN-DEPAN DALAM PERDJOEANGAN MENGHANTJOERKAN SISA2 KAPITALIS-IMPERIALIS JANG KINI TELAH MOELAI MENOENDJOEKKAN SIFAT-SIFAT KEROENTOEHANNJA DALAM BENTOEK FASCISME DALAM TOEBOEH IMPERIALISME AMERIKA SERIKAT JANG MASIH MOEDA ITOE.

DENGAN KEPERTJAJAAN, BAHWA LANGKAH INI AKAN DIBANTOE OLEH KAWAN-KAWAN BOEROEH SEMOEA DAN GOLONGAN PROGRESSIEF DALAM MASJARAKAT, MAKA MARILAH KITA MENETAPKAN URGENSI-PROGRAM KITA: PERTAMA, MEMPERHEBAT PERDJOEANGAN IDEOLOGIE DAN MOREEL DAN KEDOEA, MENJOESOEN KEMBALI ORGANISASI-PERDJOEANGAN BOEROEH SEKOEAT BADJA, OENTOEK DIPERGOENAKAN DALAM PERTANDINGAN JANG PENGHABISAN NANTI DALAM REVOLOESI SEDOENIA.

SEKIAN.

DJAKARTA, 1 MEI 1947.

HANDOYO.

Mengenangkan Hari 1 Mei

PADA HARI INI — HARI 1 MEI — Kaoem Boeroeh diseloeroeh doenia oentoek doea-kalinja setelah Perang Imperialis II berachir memeriksa kembali barisannja disamping memperingati Hari 1 Mei sebagai Hari Kemenangan Boeroeh Sedoenia.

Pada hari ini sekali lagi Kaoem Boeroeh Sedoenia memperbaharoei tekad-perdjoeangannja oentoek tidak berhenti berdjoeang sebeloem moesoeh mereka bersama kaoem Imperialis-Kapitalis Doenia dihantjoerkan sampai ke-akar2nja. Tekad ini tidak akan mendjadi kendor, meskipoen fihak Imperialis-Kapitalis dalam oesahanja oentoek mempertahankan diri terhadap proses-keroentoehannja jang berbentoek dalam *tingkat-fascisme,* mempergoenakan tindakan2 jang samasekali bertentangan dengan *konsesi* kaoem Imperialis-Kapitalis itoe sendiri jang terpaksa mereka berikan ketika aksi kaoem boeroeh tambang di Belgia memboekakan mata kaoem Imperialis-Kapitalis *sampai dimana kekoeatan kaoem boeroeh itoe jang tersoesoen melakoekan soeatoe massa-aksi.* Tindakan apa jang akan diambil oleh kaoem Imperialis-Kapitalis, djika keadaan mereka terdjepit, terhadap aksi pergerakan serta perdjoeangan kaoem boeroeh, soedah tjoekoep terang djika kita mengenangkan tindakan2 jang diambil oleh negara2 fasist Djerman, Italia dan Djepang jang telah roentoeh itoe terhadap gerakan boeroeh.

Itoe semoeanja memboektikan sekali lagi, bahwasanja antara perdjoeangan kaoem Boeroeh melawan kekoeasaan kaoem Imperialis-Kapitalis tak moengkin ada kompromis. Bahwa perdjoeangan antara kedoea golongan itoe dilakoekan dengan sengitnja jang berarti *perdjoeangan „mati-hidoep"* (to be or not to be) bagi kedoea golongan itoe.

***

BAGI PERDJOEANGAN boeroeh di Indonesia besar artinja Hari 1 Mei ini jang dirajakan boeat kedoea-kalinja dalam soeasana lepasnja ikatan pendjadjahan jang selama beloem petjah Revolusi Nasional selaloe mengoengkoeng serta menghambat kemadjoeannja pergerakan boeroeh disini.

Djika Hari 1 Mei dimaksoed oentoek menegaskan sekali lagi kepada kaoem boeroeh sedoenia akan kewadjibannja melakoekan perdjoeangan-klas dengan teroes-meneroes tiada damai menoedjoe masjarakat sosialis, maka oentoek *manifestasi* toedjoean perdjoeangan itoe kaoem boeroeh mempoenjai poela *program-terdekat, toentoetan2 terdekat* jang dimaksoed sebagai *latihan* bagi kaoem boeroeh dalam melakoekan *massa-aksi.* Program terdekat itoe ternjata pada aksi kaoem boeroeh tambang di Belgia ditahoen 1891 jang berhasil memaksa pemerintah bordjoeis Belgia mengadakan perobahan-perobahan dalam oendang2 dasar dan pengakoean bekerdja 8 djam setiap hari. Latihan2 sehari2 ini memberi dorongan moreel bagi perdjoeangan boeroeh sedoenia jg. sering2 dilakoekan dalam keadaan poetoes asa — dalam keadaan kekoeatan tak berimbangan — oentoek melandjoetkan perdjoeangannja *„to the last end"* sampai kemenangan achir tertjapai.

Hari 1 Mei bagi perdjoeangan boeroeh di Indonesia haroes kita pergoenakan oentoek melatih diri kita dalam *program-terdekat kita.* Hari 1 Mei di Indonesia dewasa ini lebih2 penting artinja, djika kita mengingat apa jang telah terdjadi disini seperti dengan penanda-tanganan Linggardjati, jg. berarti satoe langkah madjoe dalam pergoeletan nasional bangsa Indonesia jang meroepakan tingkat-pertama bagi perdjoeangan boeroeh oentoek menjelesaikan programnja mentjapai tingkatan sosialisme.

Program-terdekat jang haroes dilakoekan oleh perdjoeangan boeroeh di Indonesia pada Hari 1 Mei 1947 ini, ialah *menoentoet selekas-lekasnja soepaja* pasal2 jang termaktoeb dalam naskah Linggadjati itoe dilaksanakan dalam waktoe jang sependek2nja.

Kita menoentoet soepaja oesaha-oesaha jang mengganggoe penglaksanaan Linggardjati itoe dilenjapkan, seperti *toentoetan kita* soepaja hal2 jang mengganggoe perdamaian Indonesia choesoesnja dan perdamaian doenia oemoemnja, antara lain: soepaja pengiriman tentera Belanda ke Indonesia segera dihentikan dan soepaja tentara Belanda jang berada di Indonesia segera ditarik kembali seloeroehnja.

Inilah toentoetan2 kita jang tegas kepada pihak Belanda dan djoega kepada pihak Republik soepaja hal2 tsb. didesak dengan selekasnja.

(Samboengan hal. 16)
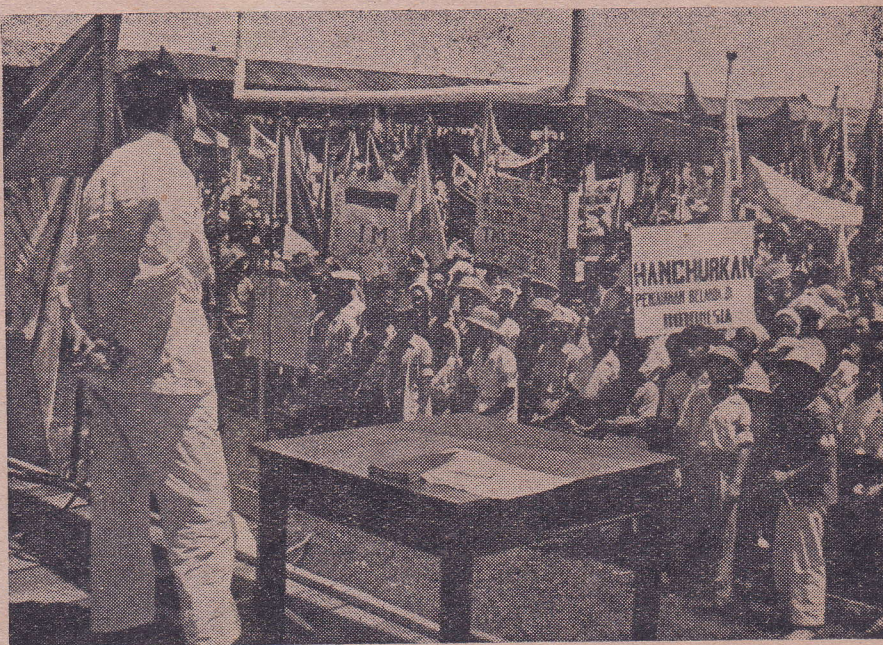
Djika massa diorganiseer boeat massa-aksi......... doenia kapitalis akan gentar!
(Cliche: Nan Yang Post).

Sikap Sobsi sesoedah Naskah ditanda tangani

SENTRAL BIRO SOBSI Bagian Penerangan mengoemoemkan sebagai berikoet:

Dalam menghadapi soeasana perdjoeangan sesoedah persetoedjoean Linggardjati ditanda-tangani, Sentral Biro SOBSI memoesatkan perdjoeangannja oentoek melaksanakan program pembangoenan ekonomi dan sosial jg. pokok2nja sbb.:

1. Mentjapai kedoedoekan jang strategis dilapangan ekonomi dengan menasionaliseer peroesahaan2 jang vitaal, transport, air-gas-listrik, tambang dan oeroesan bank.
2. Membangoenkan dan mengerahkan segala kekoeatan ekonomi kearah indoestrialisasi soepaja negara dikemoedian hari dapat memenoehi keperloean sendiri dan mempertinggi tingkat penghidoepan rakjat.
3. Djalannja ekonomi oentoek menambah kekajaan nasional diatoer dan dikoordinir oleh Pemerintah sendiri menoeroet rentjana jang tertentoe jang diboeat oleh satoe planning-board dimana doedoek djoega wakil2 boeroeh dan tani.
4. Terdjaminnja hak demokrasi bagi kaoem boeroeh dan berlakoenja oendang2 sosial oentoek melindoengi dan mendjamin keselamatan kaoem boeroeh seoemoemnja.

Selandjoetnja Sentral Biro SOBSI mengadjak seloeroeh lapisan rakjat jang progressief oentoek memperdjoeangkan terlaksananja:

Pertama: Penarikan tentara Belanda dari Indonesia dengan selekasnja.

Kedoea: Peroesahaan2 milik Pemerintah „Hindia Belanda'' dimiliki oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia.

Ketiga: Peroesahaan2 milik Djepang disita oleh Pemerintah.

Keempat: Dalam panitia Penjelenggaraan Persetoedjoean Linggardjati doedoek wakil2 boeroeh dan tani dari peroesahaan dan perkeboenan jang langsoeng berkepentingan.

SARBOEPRI DAN PASAL 14

Sesoedah bermoesjawarat 2 hari lamanja, jang dikoendjoengi lengkap oleh wakil2 boeroeh Perkeboenan seloeroeh Djawa, diantaranja djoega boeroeh tanah partikelir, telah dipoetoeskan mengambil sikap terhadap pasal 14 persetoedjoean Linggardjati sbb.:

1. Pembitjaraan pasal 14 haroes ditoenda sampai selesai penarikan tentara pendoedoekan Belanda dari daerah de facto Rep. Indonesia.
2. Peroesahaan2 Perkeboenan jang penting haroes dinasionaliseer dengan djalan pembelian oleh Rep. Indonesia.
3. Peroesahaan2 perkeboenan jang oleh pihak asing doeloe soedah atau akan diboemi hangoeskan dan telah diselamatkan oleh pihak Indonesia dimiliki oleh Rep. Indonesia.
4. Peroesahaan2 Perkeboenan bekas milik bangsa Asing dengan sendirinja mendjadi milik Rep. Indonesia.
5. Menggganti Delegasi Indonesia dan menjoesoen delegasi baroe, dalam mana toeroet doedoek wakil2 boeroeh dan tani.
6. Menempatkan tenaga2 progressief dan ahli2 teroetama wakil2 boeroeh dalam panitia oeroesan pasal 14.
7. Pimpinan2 Peroesahaan (sleutelposities) dalam peroesahaan2 perkeboenan dipegang oleh warga negara Rep. Indonesia.
8. Penjesoeaian politik-ekonomi peroesahaan pemerintah oentoek mentjegah apa jang dinamakan „welvaarts-politik'' pihak kapitalis dengan djalan lebih doeloe memperbaiki nasib boeroeh perkeboenan sekarang djoega.
9. Pengakoean Sarboepri sebagai satoe2nja wakil boeroeh perkeboenan dalam hoeboengan dengan peroesahaan, disertai dengan keleloeasan bergerak.
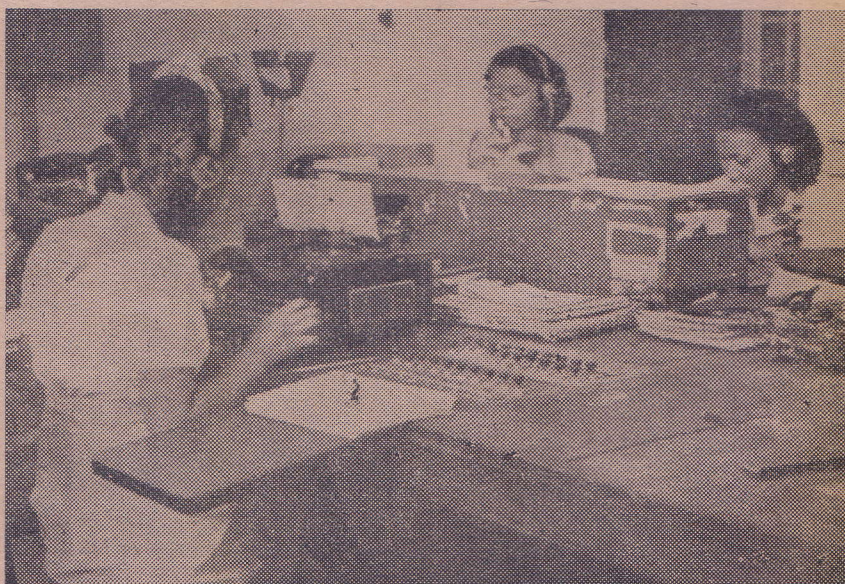
Boeroeh Telepon......... mereka mempoenjai kedoedoekan vitaal!!

DELEGASI BOEROEH KETJEWA

Louis Saillant kepala delegasi sarekat boeroeh sedoenia jang telah selesai dengan perdjalanannja selama 14 hari ke Djepang dan Korea, mengatakan bahwa delegasi sangat merasakan ketjewa atas sikap pembesar2 militer USA didaerah pendoedoekannja di Korea-Selatan. Pembesar tentara pendoedoekan Amerika di Djepang, begitoe poela pembesar2 pendoedoekan tentara Sovjet di Korea Oetara memberikan kemerdekaan sepenoehnja kepada mereka. Tetapi Panitia Sarekat Boeroeh daerah pendoedoekan Korea Selatan tidak diperbolehkan mendjempoet delegasi W.F.T.U. dari lapangan terbang. Pekerdjaan delegasi itoepoen sangat terlambat di Korea Selatan.

Delegasi itoe terdiri dari Louis Saillant, Ernest Bell, Williard Townsend dan Tarasov. Radio Tass lebih landjoet mengabarkan delegasi W.F.T.U. di Tokio disamboet oleh lk. 200.000 anggota sarekat boeroeh Djepang. Dalam pada itoe diandjoerkan soepaja diadakan persatoean oentoek mendemokratisir Djepang dan melawan kaoem reaksioner dan fascis. Tokyda, sekretaris djenderal partai Komoenis, mengandjoerkan konsolidasi dari sarekat2 sekerdja menentang kaoem reaksioner dan membentoek pemerintah demokratis berdasarkan kerakjatan.

Pertemoean antara sarekat2 boeroeh dan W.F.T.U. telah mengambil resoloesi mengandjoerkan rakjat Djepang mengarahkan semoea tenaganja oentoek mendemokratisir negerinja dan menentang kaoem reaksioner, facis dan militeris.

SIAPA JANG KALAH?

Moekanja lebar, bengis kelihatannja, besar pendek bawaan badannja, orang itoe ialah John Lewis. Berhoeboeng dengan ketjelakaan tambang di Centralia jang telah memberi koerban djiwa kaoem boeroeh, Lewis telah mengoemoemkan pemogokan jang tidak resmi. Kemoedian kabar lain mengatakan bahwa Lewis telah mengalah lagi melawan pemerintah dengan memberikan izin kepada boeroeh tambang oentoek kembali kepada pekerdjaan masing2, djika pengoeroes perserikatan boeroeh tambang menganggap bahwa tambang2 itoe tidak berbahaja lagi bagi keselamatan kaoem boeroeh. Ia tidak memberikan keterangan lain tentang peroebahan taktiknja, tetapi kalangan jang mengetahoei di Washington mengatakan adalah goena menghindarkan pengangoeran dan kehilangan oepah mereka. Menoeroet hakim Goldsborough jang menghoekoem Lewis 10.000 dollar baroe2 ini, bahwa sikapnja itoe berlawanan dengan kepertjajaan jang baik, karena „pemogokan sympathie'' itoe hanja bermaksoed oentoek mengelakkan larangan pemogokan dari pengadilan tinggi.

Siapa jang kalah dan sampai dimana lelakonnja?

BOEROEH MENOENTOET TRUMAN?

Joseph Beirne presiden dari perserikatan boeroeh tilpon nasional jang mogok, mengatakan bahwa ia akan memadjoekan toentoetan kepada Truman oentoek memboeka kemoengkinan pembitjaraan baroe oentoek memberhentikan pemogokan oemoem jang soedah seminggoe lamanja. Selandjoetnja ia njatakan soepaja Presiden mendjadi perantara oentoek mengadakan pembitjaraan antara djawatan telepon dan boeroeh telepon jang mogok. Kabar lebih landjoet menjatakan bahwa Menteri Perboeroehan Amerika Schwellenbach kemarin malam telah mengadjoekan oesoel komproml kepada kaoem boeroeh telepon oentoek menghentikan pemogokan.

Joseph Beirne pemimpin dari 325.000 orang boeroeh telepon jg. mogok di Amerika dalam siarannja mengatakan: bahwa djawatan telepon dan telegraaf Amerika mengantjam para pemogok jg. hingga sekarang telah 10 hari tidak bekerdja, bahwa mereka itoe akan kehilangan pensioen pembagian bon dan tambahan gadji periodiek dan bahkan djoega akan kehilangan djabatannja djika mereka itoe tidak segera bekerdja. Walaupoen demikian kata Beirne, mereka akan melandjoetkan pemogokannja.

Soesoenan Pengoeroes „Sobsi" daerah Djakarta Raya

„SOBSI'' Daerah Djakarta-Raya minta dioemoemkan:

Berhoeboeng banjak permintaan dari pihak chalajak ramai oentoek mengetahoei soesoenan pengoeroes „SOBSI'' Djakarta-Raya, maka dibawah ini kami moeatkan sbb.:

SOESOENAN PENGOEROES „SOBSI'' DAERAH DJAKARTA-RAYA:

Ketoea:	*Soepranoto.*
Wakil Ketoea:	*Handoyo.*
Penoelis:	*D. M. Yanur.*
Bendahara:	*Tjiing.*
Pembantoe2:	*Setiati, Soehardjo, Iskandar Wahono, B. Aidid, Sri Yudiani, Soekarsih, Soerasto.*

Adapoen pembagian-pekerdjaan sbb.:

I. Pimpinan Oemoem:	*Soepranoto.*
II. Sekretariaat Oemoem:	*D. M. Yanur.*
III. Bagian Organisasi:	*D. M. Yanur-B. Aidit.*
IV. Bagian Penerangan-Penerbitan:	*Handoyo.*
V. Bagian Pendidikan:	*Iskandar Wahono.*
VI. Bagian Sosial:	*Tjiing.*
VII. Bagian Penghoeboeng:	*Soehardjo-Soerasto.*
VIII. Bagian Boeroeh Wanita:	*Setiati, Yuliani, Soekarsih.*

Djakarta, 1 Mei 1947.

Keterangan:

**) B. B. I. dan Sobsi Djakarta Raya adalah sama.*

BOEROEH DAN BAHAJ[A]

BAHAJA PERANG DOENIA III pada waktoe ini boekan sesoeatoe hal jang terlaloe mendahoeloei waktoe oentoek dibitjarakan. Doenia jang baroe sadja bernafas legah keloear dari api-peperangan Imperialis II 2 tahoen jl. roepanja dewasa ini makin nampak dengan tegas dibawah kearah peroentjingan2-pertentangan. Disatoe fihak mereka jang mengandjoerkan dan mempertahannkan Demokrasi-Barat jang pada hakekatnja meroepakan benteng-pertahanan (bulwark) dari kepentingan2 imperialistis-kapitalistis dan dilain fihak mereka jang djoega mengandjoerkan dan mempertahankan Demokrasi, tetapi soeatoe demokrasi jang dalam inti dan sifatnja bertentangan 180 graad dengan apa jang dimaksoed dengan Demokrasi-Barat itoe. Atau dengan lain perkataan soeatoe Demokrasi jang langsoeng mempoenjai akar2-nja pada pembelaan kepentingan rakjat djelata — dus soeatoe Demokrasi Rakjat Djelata.

Oleh: H. RAFANOV

Kekoeatan2 itoelah jang sekarang sedang bekerdja — masing2 mempertahankan dan memperkoeat kedoedoekannja sambil menanti sa'atnja jang baik oentoek dapat menggoelingkan dan memoesnahkan mereka jang dianggap lawannja. Masing2 kekoeatan mempoenjai teorinja — mempoenjai pengikoet2-nja serta mempoenjai bahan2-nja jang tjoekoep oentoek mendjatoehkan alasan2 lawannja dan oentoek membikin antipropaganda terhadap lawannja. Dilihat sepintas-laloe kekoeatan2 jang sedang bekerdja itoe sama koeatnja dan sama besar pendiriannja. Satoe fihak memoedja-moedja *initiatief-merdeka* sebagai satoe2-nja soember kekoeatan hidoep dan mentjipta, dilain fihak mengemoekakan *collectieve zin* (kemerdekaan collectief) sebagai satoe2-nja kebenaran jg. membangoen dalam kehidoepan masjarakat.

***

SIAPA JANG MEWAKILI pertentangan2-kekoeatan jang sedang bekerdja itoe? Dengan mengingat toedoehan2 jang dilemparkan oleh Amerika Serikat terhadap Sovjet-Roessia jang mentjap Komunisme Roessia sebagai imperialistis dan mengingat toedoehan2 fihak Sovjet-Roessia terhadap Amerika Serikat jang dikatakannja hendak memonopoli rahasia bom-atoom serta mempoenjai tangan jang gatal oentoek mengadakan intervensi dinegeri2 asing. Dengan ini terang siapa sesoenggoehnja jang bekerdja dibelakang kekoeatan2 itoe. Imperialisme Amerika jang moeda jang haoes oentoek menjebarkan *investasi kapitalnja* diseloeroeh doenia

Segenap rakjat jang tertindas mengarahkan harapan padanja...

kini dengan terang2-an melakoekan *politik-dollarisatie* dan politiek-Americanisatie didaerah2 Europa Barat, Europa Timoer, Asia Ketjil, Asia Dekat, Asia Timoer serta daerah Pasific lainnja.

Sokongan Amerika di Balkan kepada Yunani dan Turky jang menoeroet keterangan Senator Amerika Warren Austin dalam Dewan Keamanan P.B.B., ialah, bahwa sokongan itoe adalah menoeroet permintaan pemerintah jang tetap di Yunani dan Turky, serta barangkali akan diberikan pertolongan dalam bentoek memberikan sedikit djoemlah penasehat dan perlengkapan sendjata, menoendjoekkan apa sebenarnja *arti kata2-diplomaat* "penasehat" serta *"bantoean atas permintaan"* dalam hoeboengan politik-doenia Amerika Serikat dalam oesahanja oentoek memblokkeer pengaroeh lawannja.

Di Europa Barat Amerika Serikat telah menjoesoen Rentjana 40 Tahoen bagi Djerman jang dimaksoed hendak *mengebiri* Djerman, moesoeh Perantjis jang sangat ditakoeti itoe. Amerika Serikat jang sampai beloem petjah Perang Doenia II masih tegoeh memegang tradisi-politik-isolasinja kini mendjalankan rol toeanroemah pengatoer roemah-tangga kenegaraan di Europa Barat dengan *mendegradeer* Inggeris dan Perantjis sebagai toekang2-sepatoe toean2-besar di Wallstreet.

Sedang di Asia Dekat dan Tengah Pax Americana diletakkan dasar2-nja jang dinjatakan dalam politik-minjak Amerika Serikat. Daerah2 ini tidak djaoeh letaknja dari perbatasan Sovjet-Roessia dan tidak soekar oentoek diraba politik-minjak Amerika Serikat ini jang mereka lakoekan dengan djalan mendesak kepentingan2 Inggeris serta mendjadikan Inggeris sebagai *anak-masnja*. Apakah Imperialis Amerika Serikat jang dinegerinja sendiri telah menoendjoekkan sifat2 fascist-nja dengan adanja *pembatasan hak-mogok*, djoega di Asia Dekat dan Tengah akan meletakkan dasar2 imperiaalnja dalam bentoek2 fascist? Oleh sebab, kaoem monopoli minjak Amerika Serikat itoe tak hanja mengadakan penetrasi ekonomi sadja, atjap kali melakoekan intervensi dalam politik. Seperti dinjatakan oleh s.k. "Alamah" jang terbit di Libanon, jang mengatakan, bahwa waktoe kongsi Amerika di Beirut memboeka kantornja mentjari tenaga boeroeh oentoek memboeka pipa minjak di Libanon *tiap pekerdja diselidiki tentang haloean politik serta kebangsaannja.* Praktek matjam ini menoendjoekkan, bahwa *sifat2 fascist* soedah moelai nampak dalam Imperialisme Amerika Serikat jang masih moeda itoe.

JA PERANG DOENIA III

Sedangkan di Tiongkok amat soekar oentoek tidak pertjaja, bahwa terdesaknja tentara Yen'an dari Iboe-kotanja ada hoeboengannja dengan beloem ditariknja tentera Amerika dari Tiongkok jang selama ini digoegat oleh Molotov jang ternjata dalam pertoekaran soerat antara Marshall dan Molotov, dimana Molotov memperingatkan, bahwa "tentera loear negeri di Tiongkok hanja dapat menjebabkan pertempoeran dan menjebabkan kesoekaran2 baroe bagi pembangoenan kesatoean nasional".

Dengan maksoed apakah Amerika sesoedah Djepang takloek *melatih dan mempersendjatai* 40 divisi Kuomintang, atau doea kali sebanjak masa peperangan doenia II, jang semoea berdjoemlah lebih dari 700.000 orang tentera, dilatih dan diperlengkapi tjoekoep oleh Amerika? Lagipoela 4 divisi lagi dan 5.000 orang polisi? Semoeanja itoe menoendjoekkan, bahwa kekoeatan2 jang bekerdja kini sedang siap2 oentoek menanti diboenjikannja *isjarat-moelai*. Di Djepang maksoed mendemokratiseer fascistfeodal Djepang berarti *menamericaniseer* serta *mengebiri* militair dan industrieel Djepang.

Di Filipina Imperialis Amerika telah mempoenjai tempat berpidjak, sedang didaerah2 Asia serta Pasifik lainnja Amerika Serikat soedah moelai mengaboerkan bintang Pax Brittanica. Inilah gambaran pelebaran sajap Imperialis Amerika Serikat jang masih moeda jang dimana2 telah moelai mendesak2 menoentoet roeang-hidoep serta dimana sifat2 keroentoehan imperialisme itoe, ialah tendenz2 fascist, soedah moelai kentara dan achirnja akan menikam dirinja.

***

KEKOEATAN2 lainnja jang kini sedang bekerdja dan jang makin hari makin bertambah koeat, ialah kekoeatan2 jang bersandar kepada pembelaan kepentingan rakjat serta bangsa2 jang tertindas. Meskipoen Komunis Roessia jang totalitar itoe disanasini tidak mendapat sympathie, karena totaliternja itoe, namoen Sovjet-Roessia sampai kini dianggap dan diakoei sebagai satoe2-nja negara jang membela kepentingan rakjat serta bangsa jg. tertindas. Ini disebabkan oleh karena Sovjet-Roessia tidak mempoenjai kepentingan2 imperialistis, meskipoen fihak lawannja mentjap tentang Komunisme Roessia jang imperialistis.

Sampai dimana pengaroeh faham jang didjadikan pedoman soesoenan masjarakat Roessia, dapat ditindjau, bahwa setiap bangsa atau rakjat jang didjadjah serta ditindas mengarahkan harapannja ke Moskow, ialah negara jang dianggapnja dapat membebaskan mereka.

Dan apakah blok faham Sovjet-Roessia kini bertambah koeat, terboekti dengan bertambahnja front negara2 rakjat, seperti Bulgaria, Yugoslavia, Hongaria, Tjeko-Slovakia, dll. Hal ini berarti memperkoeat harapan rakjat serta bangsa2 jang tertindas dalam oesahanja membebaskan diri. Dan terbentoeknja negara2 merdeka lepas dari belenggoe-pendjadjahan seperti didaerah2 Asia Tenggara ini, semoeanja memperkoeat front fihak Demokrasi Rakjat Djelata.

***

MENGINGAT SENGITNJA pertentangan2-kekoeatan jg. sedang berlakoe itoe Perang Doenia III akan petjah pada soeatoe waktoe jang dirasa matang sa'atnja. Perang Doenia III ini adalah sebagai "Notwendigkeit" — sebagai hal jang tak dapat di-elakkan. Ia adalah sebagai kristallisasi berlakoenja pertentangan2-kekoeatan dan faham sekarang ini dan ia sebagai *hasil "economisch-determinisme"* soesoenan ekonomi liberal sekarang ini. Meskipoen seorang *Henry Wallace* jang mempoenjai *fikiran naief*, bahwa oentoek dapat menghindarkan petjah Perang Doenia III kapitalisme Amerika haroes bersetoedjoe dengan Komunisme Roessia. Fikiran naief ini jang moengkin memberi ilham kepada ahli2-pemikir liberal, hanja berarti *main boeroeng-onta* terhadap kenjataan adanja djoerang politik dan ideologie antara kapitalisme dan Komunisme-Sosialisme, jang hasilnja malah akan mempertjepat datangnja Perang Doenia III itoe.

Sekarang bagaimanakah sikap boeroeh terhadap bahaja Perang Doenia III itoe? Apakah boeroeh akan membantoe faham Henry Wallace oentoek mentjegah bahaja tsb? Atau apakah boeroeh akan bertindak lain menoeroet siasatnja sendiri? Oentoek mendjawab ini maka perloe diselidiki dahoeloe kepentingan Perang Doenia III dari soedoet perdjoeangan boeroeh.

Djika Perang Doenia I dan II diseboet sebagai peperangan imperialis, karena dalam Perang Doenia I adalah peperangan mereboet tanah2-djadjahan dan pasar antara Kaoem Centralen dengan Djerman sebagai biangkeladi menentang kaoem Entente dengan Inggeris-Perantjis sebagai pemoekanja dan Perang Doenia II adalah peperangan antara fascist jang menoentoet roeanghidoep menentang Demokrasi-Kapitalis dengan kepentingan2-imperialistisnja, maka Perang Doenia III ini dipandang dari soedoet boeroeh adalah peperangan jang mengenai sendi2 filsafat hidoep-manoesia, jang mengenai sendi2 filsafat politik.

Apakah Perang Doeni III ini akan berarti berachirnja riwajat kapitalisme imperialisme, berarti berachirnja zaman penindasan dan pemerasan ataukah Perang Doenia III ini masih meroepakan Perang-permoelaan (preludium) bagi berlakoenja pertandingan jg. penghabisan antara Kapitalisme dan Sosialisme?

(Samboengan hal. 16)

Ia telah membatasi hak2 boeroeh.

REPOEBLIK BULGARIA BAROE

DYNASTI keradjaan Coburg tidak ditjintai oleh rakjat Bulgaria. Bagi boeroeh, tani dan pekerdja keradjinan tangan Bulgaria, King Ferdinand dan King Boris berarti penindasan oleh kapitalis, kehantjoeran neratja hidoep, kehilangan segala kemerdekaan pendoedoek, perkosaan Oendang2 Dasar, K e d i k t a t o r a n militer fasis, Peperangan Balkan th. 1913, masoek kedalam peperangan imperialis 19914—1918 dgn. memihak Negara2 Central di Eropah, penakloekan kepada Hitler Djerman dlm. perang achir, sehingga dipakai sebagai tentara polisi terhadap Yugoslavia dan Joenani dan sebagai pangkalan permoesoehan terhadap Sovjet Uni. Antara th. 1923 dan September 1944, sebanjak 115.000 djiwa rakjat Bulgaria melajang ditangan polisi keradjaan, jang bersifat kediktatoran, dan sebanjak 1.400.000 orang laki2 dan perempoean mengalami hidoep dalam pendjara dan konsentrasi kamp.

Pada hari Minggoe, 8 September 1946, diseloeroeh Bulgaria dilangsoengkan plebiscit (poengoetan soeara dikalangan rakjat banjak), dimana diminta poetoesan rakjat, manakah jang dipilih: monarchie (keradjaan) ataukah repoeblik. Adapoen hasilnja ialah sbb.:

Memilih repoeblik — 3.801160, keradjaan — 197.176 dan soeara tak sah — 119.168. Djoemlah soeara jang dikeloearkan ada 4.117.504 jang berarti mewakili 91% dari orang jang berhak memilih dan 92% dari soeara jang dikeloearkan adalah pro Repoeblik. Dengan ini berachirlah dynasti Coburg.

"Di Sofia saja melihat laki-laki dan perempoean jang dalam soeasana gembira-ria menjerboe ketempat pemilihan (stembus)..", demikianlah toelis Benoit Frache, general secretary dari pada C.G.T. Perantjis (Trade Union Congress) dari Sofia (iboe kota Bulgaria) pada tg. 8 Sept. petang,.........", saja mengoendjoengi pagi matjam-matjam tempat pemilihan dari pada kelas boeroeh kota dan berbagai desa. Dimana sadja saja melihat, bahwa pemilihan itoe berdjalan dengan tidak ada paksaan kepada pemilih-pemilih."

Dalam satoe pidato radio jang terkemoedian Georgi Dimitrov mendjelaskan sifat daripada Repoeblik baroe itoe.

"Bulgaria", — demikianlah ia menerangkan, — "tidak akan mendjadi Repoeblik Sovjet, tapi soeatoe Repoeblik Rakjat. Tidak akan diperkenankan soeatoe kediktatoran didalamnja, tapi kelas boeroeh, sebagian besar dari pada bangsa jaitoe mereka jang mendjalankan pekerdjaan jang bergoena dan boekan kapitalis besarlah, jang memegang rol penting dalam Repoeblik baroe."

Dimitrov mengemoekakan garis-garis besar dari pada dasar Repoeblik baroe itoe sbb.:

1. Repoeblik populer, tapi jang tidak kapitalistis. Pemerintahan parlementer, tapi tidak Repoeblik bordjoeis.
2. Milik perseorangan jang didapat dari oesaha kerdja akan dilindoengi dengan sebaik-baiknja. Kapital besar ta'kan dapat meng-exploiteer kaoem boeroeh.
3. Tak satoe pintoepoen jang akan terboeka lagi oentoek mengembalikan fasisme, atau keradjaan, atau chauvinisme (kebangsaan sempit).
4. Bulgaria akan mendjadi Negara merdeka dan berdiri sendiri, mempoenjai kedaulatan nasional.
5. Bulgaria akan mendjadi faktor daripada persatoean dan persamaan bangsa Slavia.
6. Bulgaria akan mendjadi anasir perdamaian dan demokrasi di Balkan dan di Eropah.

Dalam boelan Oktober 1946 dilangsoengkan pemilihan oemoem (election) goena membentoek National Assembly jang menjoesoen Oendang-oendang Dasar.

("World News and Views").
Dikoetip dari: Sk. "Boeroeh"

ROEANGAN THEORIE:

KOMUNISME:

Jaitoe soeatoe soesoenan masjarakat jnag langsoeng lahir dari kelandjoetan sosialisme. Lenin menerangkan tentang sosialisme dan komunisme sbb.:

"Apabila kita menanja pada diri kita sendiri, bagaimana bedanja antara komunisme dan sosialisme, kita haroes mendjawab, bahwa sosialisme adalah soesoenan masjarakat jang langsoeng lahir sesoedah kapitalisme, jaitoe bentoek pertama dari masjarakat baroe. Sebaliknja, komunisme adalah bentoek soesoenan masjarakat jang lebih tinggi jang hanja dapat toemboeh setelah sosialisme berorat-berakar. Sosialisme hendak menjelenggarakan kehidoepan sosial dengan tiada pertolongan kapitalisme; sosialisme menghendaki pekerdjaan sosial jang tak lepas dari perhitoengan teliti, pengawasan serta penilikan (supervisie) dari pihak barisan-depan jang teratoer, jaitoe bagian dari kaoem pekerdja jang telah mentjapai tingkatan tertinggi dalam kemadjoean. Lagipoela sosialisme menghendaki soepaja oekoeran2-pembagian pekerdjaan dan balas-djasa pekerdjaan ditentoekan. Hal ini haroes ditentoekan oleh karena masjarakat telah mewarisi kita sisa-sisa dan kebiasaan2 seperti tjara bekerdja jang tak mempoenjai ko-ordinasi (hoeboengan), tidak adanja ketentoean serta kepertjajaan dalam perekonomian-sosial, kebiasaan2 lama dari prodoesen2-ketjil jang masih banjak terdapat dinegeri2 pertanian. Ini semoeanja bertentangan benar dengan perekonomian-komunis jang sedjati. Sebaliknja, Komunisme, ialah nama jang kita berikan kepada sistem dimana rakjat dibiasakan menjelenggarakan kewadjiban2-oemoem dengan tiada matjam paksaan apapoen dan apabila pekerdjaan boeat kebadjikan jang tak mengharapkan oepah telah mendjadi sifat2-oemoem". (Lenin).

"Pada tingkatan jang lebih tinggi dalam masjarakat komunisme, jaitoe setelah orang-seorang (individu) toendoek pada pembagian pekerdjaan, dan dengan djalan ini pertentangan antara pekerdjaan-bertenaga dan pekerdjaan-otak lenjap; setelah bekerdja, sebagai alat oentoek hidoep, mendjadi sjarat-moetlak oentoek hidoep; setelah kekoeatan2-produktief dapat dipertinggikan dengan menjempoernakan pendidikan ketjakapan orang seorang, dan semoea soember kekajaan ko-operatief telah mengalir dgn. derasnja — hanja setelah itoe terdjadi, doenia hak2 bordjoeis jang sempit dapat hilang seloeroehnja dan masjarakat dapat menoelis diatas pandji-pandjinja:

"Dari tiap2 orang menoeroet ketjakapannja, oentoek tiap-tiap orang menoeroet keboetoehannja".

(Marx).

Masjarakat Boeroeh dan Kaoem Wanita

SOEPAJA dapat mengarahkan pandangan kita dengan penoeh konsentrasi kepada toedjoean perdjoeangan boeroeh, baiklah kita tindjau satoe bagian dari masjarakat boeroeh jang akan — dan jang sedang kita bangoenkan — satoe bagian jang tak dapat dilalaikan — ialah artinja masjarakat ini bagi kaoem wanita.

Ideologie masjarakat boeroeh atau masjarakat sosialis membawa, bahwa segala perbandingan dan tjita jang lama akan berobah dengan terlaksananja masjarakat tsb. Sebagaimana soedah tertjantoem dalam arti „boeroeh", maka masjarakat boeroeh akan hanja memberi djaminan hidoep pada kaoem pekerdja (boeroeh). Artinja bahwa mereka jang tidak bekerdja dan tidak masoek dalam proses-prodoeksi tidak akan dapat hidoep. Bagi kaoem boeroeh sendiri ini berarti soeatoe lagoe jang merdoe. Tetapi, bagi golongan lain — golongan liberal — ini adalah berarti berlakoenja hoekoem jang tak bisa dihindarkan. Tidak ada kesempatan oentoek hidoep raya-mewah sonder mengeloearkan keringat seperti beberapa kaoem kapitalis didoenia sekarang ini. Akan tetapi tidak ada kesempatan djoega oentoek mereka jang poeas hidoep dari hasil mengemis, sekedar asal hidoep sadja.

Oleh:
SRI YULIANI

APA arti kewadjiban bekerdja itoe bagi kaoem wanita? Pertama, ialah, bahwa dalam tjita kaoem wanita — dan kedoea, sebaliknja djoega dalam tjita kaoem laki-laki tentang kaoem wanita, — akan terdjadi perobahan jang besar.

Djika kita tindjau sebentar kebelakang, maka akan terlihat bahwa tjita kaoem wanita dan djoega tjita kaoem laki-laki terhadap wanita (dikalangan tengahan dan tinggi), ialah bahwa kaoem wanita ini sedapat-dapatnja tidak oesah bekerdja dalam proses-prodoeksi. Akan tetapi, meskipoen demikian, sedjak dahoeloe banjak terdapat kaoem wanita jang memberikan tenaganja kepada masjarakat. Hal ini oemoemnja terdapat dikalangan kaoem wanita rakjat djelata, karena *pertama* desakan-ekonomi jang memaksa mereka ikoet bertjoerah-keringat dan *kedoea*, dikalangan kaoem wanita proletar itoe berlakoe hoekoem sosialisme.

Demikianlah sesoeai dengan hoekoem sosialisme maka setiap manoesia, djadi djoega setiap wanita, berkewadjiban ikoet serta dalam proses-prodoeksi. Bagi kebanjakan orang dewasa ini hal tsb. menimboelkan keragoe-ragoean. Pertama: tidak setoedjoenja perobahan kearah ini dan kedoea: tjara bagaimana dapat melakoekan hoekoem ini.

Oentoek mendapat bajangan sebenarnja, baiklah kita koepas dahoeloe apakah arti prodoeksi-proses itoe.

Toedjoean prodoeksi dalam masjarakat sosialis ialah pembikinan barang-barang bergoena, artinja barang-barang jang memenoehi keboetoehan rakjat pada oemoemnja, dan boekannja pembikinan barang-barang jang hanja memberi oentoeng bagi sedikit orang atau hanja kepada sipembikin atau sipemilik alat-pembikinan itoe belaka.

Djadi, djika dahoeloe keboetoehan rakjat banjak ditarik kearah prodoeksi, sekarang prodoeksi ditoedjoekan kearah keboetoehan masjarakat.

Oentoek mendapat prodoeksi jang dapat memenoehi keboetoehan masjarakat oemoemnja maka akan diboetoehkan banjak sekali tenaga, karena dalam negara jang madjoe rakjat akan mempoenjai banjak keboetoehan. Dengan sendirinjalah maka tenaga wanitapoen akan ditarik kearah prodoeksi.

Hal jang lain ialah, bahwa jang dimaksoed dengan prodoeksi boekannja barang kebendaan sadja jang diboeat dalam pabrik, dsb., akan tetapi djoega barang-barang jang tidak teraba, jang djoega memenoehi keboetoehan masjarakat. Misalnja, apa jang ditjapai dalam lapangan pendidikan tidak teraba, namoen kewadjiban-kewadjiban jang dilakoekan dalam lapang pendidikan sangat diboetoehkan masjarakat. Kaoem prodoesen dalam lapang pendidikan dalam masjarakat kapitalis koerang mendapat penghargaan. Demikianlah Kaoem Iboe — kaoem prodoesen dalam lapang pendidikan kanak-kanak sebagai kewadjiban biologis dan sosial — jang soenggoeh soedah berdjasa dalam lapang pendidikan terhadap anak-anaknja — tentoe dapat dilepaskan dari kewadjibannja dalam masjarakat loear.

Meskipoen dalam masa permoelaan seperti sekarang ini banjak kaoem wanita jang soedah Iboe masih terpaksa melepaskan keadaan oentoek memelihara anak-anaknja sadja diroemah dan terpaksa keloear menjoembangkan tenaganja dalam lapangan lain. Akan tetapi, djika keboetoehan masjara-

(Samboengan halaman 13).

Boeroeh Wanita Quo Vadis?

Pembangoenan Negara

Awaslah pada rintangan in

Konsekwensi penanda tangan

SETELAH naskah ditanda-tangani, organisasi2 rakjat haroes lebih banjak lagi membanting toelang oentoek melakoekan dan memimpin pembangoenan negara, teroetama dilapang perekonomian. Karena pembangoenan kemakmoeranlah jang mendjadi dasar materieel (benda) bagi pertahanan kemerdekaan serta penghidoepan bangsa.

Kalau, dengan bekerdja teratoer rapi dan oelet, bangsa kita nanti berhasil membangoenkan perekonomian jang koeat dan berfaedah oentoek pertahanan Noesa dan Bangsa, maka tentoe imperialisme Belanda akan mendjadi chawatir, disebabkan besar kemoengkinan rakjat djadjahan Belanda jang masih ketinggalan di Amerika Tengah akan lebih mengerti, bahwa semoea bangsa — terhitoeng djoega bekas bangsa djadjahan, jaitoe bangsa boekan Belanda — mampoe mengatoer dan memerintah negerinja sendiri, dengan tidak oesah memakai sistim penindasan pendjadjahan. Ini berarti bahwa pasti timboelnja pergerakan revoloe si disisa djadjahan Belanda tsb.

Dari sebab itoe, pembangoenan kemakmoeran Repoeblik Indonesia pasti menghadapi rintangan dari fihak imperialisme Belanda. Rintangan jang akan dilakoekannja dengan bermatjam-matjam akal, setjara terang-terangan dan tersemboenji. Malahan senantiasa bangsa kita moesti awas, djangan kekoeasaan negara kita dihantjoerkan dan dibobol oleh kaoem reaksioner Belanda.

Sekarang sadja soedah terboekti bagi seloeroeh doenia bahwa kedoedoekan van Mook aneh sekali. Salah satoe diantara doea: 1. Atau dia tahoe niatan tjoerang dari pimpinan tentera Belanda jang kemoedian menjerang dengan sewenang-wenang daerah Krian-Modjokerto; 2. Atau sebenarnja van Mook tidak mampoe mengendalikan lagi pimpinan tentara Belanda.

Kalau hal jang kedoea ini jang benar maka sebetoelnja kedoedoekan van Mook tidak berbeda daripada kedoedoekan pemerintah imperialisme Djepang sebeloem perang Pacific, jang tidak sanggoep mengendalikan tingkah lakoe fascis dari pimpinan tentara dan armada Djepang. Memang, dalam hakekatnja djiwa kolonial sama dengan djiwa fascis, serta sistim penindasan kolonial (pendjadjahan) sama dengan sistim fascis jang kedjam.

Oleh karena itoe, SAJAP KIRI beranggapan, masih tetap pendiriannja seperti sebeloem naskah ditanda tangani. Jaitoe, seperti jang dikatakan dalam makloemat Sajap Kiri pada tg. 7-2-1947 jang berkepala: „Sikap Sajap Kiri dalam menghadapi ketjoerangan Belanda'' serta Sajap Kiri:

Mendesak kepada Pemerintah dan badan2 pergerakan, teroetama badan2 jang tergaboeng dalam Sajap Kiri soepaja menghadapi segala kemoengkinan dgn: membesarkan kepertjajaan rakjat kepada tenaga rakjat jang tersoesoen rapih.

Oleh: Sekr. Sajap Kiri

Setelah penanda tanganan ''Linggardjati'', Sajap Kiri mendjelaskan sikapnja dalam menghadapi kemoengkinan2 baroe. Pendjelasan itoe kita oemoemkan selengkapnja agar bisa dipakai sebagai pedoman oentoek perdjoeangan Rakjat oemoemnja kepentingan pertahanan serta kemakmoeran Masjarakat dan Negara. Sidang pembatja kita silahkan meneliti tsb. (Red.).

Oentoek mentjapai maksoed ini ada 4 djalan jang haroes ditempoeh. Empat djalan ini haroes diperdjoeangkan didalam Dewan Perwakilan Rakjat (B.P. KNIP atau Dewan Perwakilan Daerah) maoepoen diloearnja.

A. Mendjamin makanan didaerah2 pertempoeran.

1. Dalam Djawatan baroe P.P. B.M. di poesat soepaja dibentoek soeatoe dewan, dimana doedoek wakil2 rakjat, teroetama organisasi2 boeroeh dan tani. Dewan ini melipoeti pekerdjaan:

a. pengoempoelan; b. pengangkoetan; c. pembagian padi, (beras) minjak, goela textiel dsb. d. keoeangan oentoek mendjamin pembajaran kepada kaoem tani.

e. kontrole atas perlaksanaan rentjana djawatan.

2. Haroes didjamin keperloean hidoep sehari-hari bagi kaoem tani (minjak, garam, bahan pakaian, goela dsb.) dengan djalan membajar padinja kaoem tani dengan barang2. Demikian penghasilan sesoenggoehnja dari kaoem tani naik, karena tidak perloe membajar harga lebih mahal dipasar boeat membeli barang keperloean sehari-hari itoe.

3. Didaerah2, pekerdjaan ini soepaja dapat dikontrole oleh wakil-wakil organisasi rakjat dengan Pemerintah daerah.

Oesaha ini tidak terbatas pada daerah2 pertempoeran sadja akan tetapi daerah seloeroehnja.

B. Memperbesar prodoeksi ditiap2 daerah.

Pada oemoemnja baik kalau diperhatikan petoendjoek dalam program B.T.I. dan SOBSI tentang memperbesar prodoeksi.

1. Dilapang pertanian.

a. menanami semoea tanah kosong dengan tanaman makanan.

b. memperbaiki tjara bekerdja kaoem tani, dengan djalan:

1. mengoesahakan adanja alat pertanian, kalau moengkin mesin-mesin pertanian sederhana oentoek mengganti tenaga kerdja jg. kekoerangan.

2. memperbaiki technik pekerdjaan.

3. menempatkan pegawai negeri (achli) oentoek memberi penerangan tentang tjara bekerdja jang memberi hasil jang lebih baik.

4. Pemerintah (Poesat dan Daerah) soepaja dapat mengerdjakan sebidang tanah oentoek memperlihatkan bagaimana pekerdjaan dengan tjara bekerdja modern pasti memberi hasil lebih besar dan kwaliteit lebih baik.

5. mengandjoerkan berdirinja koperasi prodoeksi dari kaoem tani.

II. Peroesahaan2.

a. Peroesahaan milik Negara, daerah, kota.

...ra teroetama Ekonomi

...an imperialisme Belanda

...tanganan „Linggardjati"

1. Bahan mentah, soepaja dihasilkan dan dapat diangkoet keperoesahaan jang memboetoehkannja.

2. Alat2 seperloenja boeat mengganti atau menambah alat jang sekarang ada, terhitoeng pembikinan onderdeel jang kekoerangan).

3. Boeroeh:

(a) Keperloean sehari2 soepaja dapat didjamin.

(b) Prodoeksi minimoem bagi tiap2 boeroeh soepaja dapat ditetapkan.

(c) Menambah pengetahoean tentang pekerdjaan masing2 boeroeh (vak-cursus), jang dapat disesoeaikan dengan cursus demikian dilain2 peroesahaan jang matjamnja sama, soepaja lebih moerah dan kwaliteit tjepat diperbaiki.

(d) Mengandjoerkan kepada boeroeh, teroetama pada pemoeda: soepaja membangkitkan stootbrigade (pelpor2) kerdja, jang memberi tjontoh dengan pekerdjaannja sendiri, dengan tjara bagaimana dapat tertjapai hatsil (prodoeksi) lebih banjak atau kwaliteit lebih baik; dan soepaja kemoedian tjara bekerdja lebih mengoentoengkan ini dioemoemkan dimana2.

4. Ditiap2 peroesahaan soepaja Serikat Sekerdja selainnja membela nasib boeroeh djoega memenoehi kewadjiban ke-2, jaitoe mendjadi motor oentoek memperbesar hatsil peroesahaan kepoenjaan Negara, memperbaiki pekerdjaan itoe, seperti oempama di Djawatan Kereta Api.

b. Koperasi pertoekangan, (Koperasi prodoeksi), dari toekang besi dsb. soepaja didirikan, oentoek memperbesar sektor modal prodoeksi, koperasi dalam Negara kita.

Keperloean bahan mentah, alat kerdja, seperti diatas.

c. Peroesahaan prodoeksi ketjil partikelir soepaja dapat dibantoe bekerdja lagi.

d. Bank soepaja memberi krediet jang tjoekoep kepada peroesahaan dan koperasi prodoeksi pertoekangan.

e. Mengadakan badan distriboesi bahan2 mentah boeat peroesahaan2 partikelir dan pertoekangan.

C. Andjoeran kepada Tentara.

Tentara pendjadjahan Belanda dan Djepang karena berdjiwa kolonial, gampang bertindak fascis, sewenang-wenang, dan kedjam terhadap rakjat. Ini dipermoedahkan karena oentoek mendjadi opsir moesti dipenoehi sjarat2 idjazah jang hanja dapat dipenoehi oleh orang2 jang mampoe, artinja orang jang biasanja berkepentingan banjak dengan sipendjadjah alias orang2 jang biasanja tidak bergaoel dengan rakjat biasa.

Keadaan dizaman pendjadjahan itoe, pasti membawa sisa2-nja dizaman Repoeblik. Oleh itoe, perloe tentara didemokratiseer. Ichtisar ini sekarag dapat dilihat dilain2 negeri dimana pemerintah dapat dipengaroehi oleh organisasi massa, jaitoe organisasi Boeroeh, Tani dan Pemoeda jang progressief.

Djalan soepaja tentara dapat di-demokratiseer.

1. Memperkoeat tentara soepaja mendjadi „volks-leger" (tentara Rakjat, artinja tentara bagi rakjat biasa) dgn:

a. mendidik tentara menoeroet azas2 demokrasi soepaja tentara ditjintai oleh rakjat dan mendjaoehkan diri dari sifat membentji bangsa lain. Jang dibentji ialah imperialismenja bangsa2 lain itoe.

b. menghilangkan sifat dan tingkah lakoe kolonial dan fascis dikalangan tentara.

c. memperbaiki dan memperbanjak pendidikan pengetahoean oemoem dan pemberantasan boetahoeref dikalangan tentara.

2. Tjara promosi (naik pangkat) haroes didemokratiseer, artinja soepaja kalangan opsir djoega ditahan dengan orang2 jang asalnja dari Boeroeh dan Tani, maka soepaja promosi dimoedahkan, jaitoe memoedahkan promosi dari pangkat2 rendahan dengan tidak teroetama mementingkan idjazah dan soedah berapa tahoen lamanja ditentara pendjadjahan Belanda, kemoedian tentara Djepang dan laloe ditentara Repoeblik, tetapi didasarkan atas djasa dalam pertempoeran.
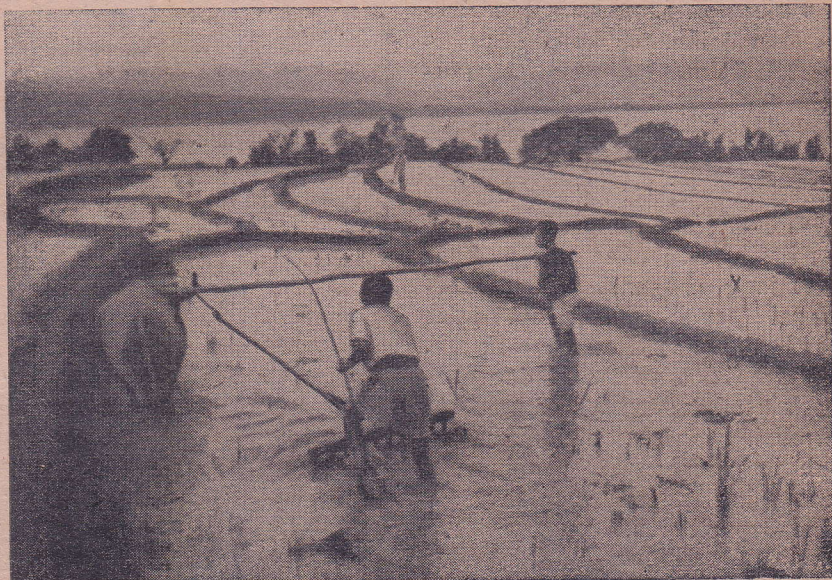
Oentoek melandjoetkan revolusi, pertanian kita perloe dimoderniseer.

3. Tentara tidak boleh bertindak sendiri2, melainkan mendjalankan politik Pemerintah.

4. Mempererat hoeboengan antara tentara-Lasjkar dan rakjat dengan mewadjibkan tentara dan lasjkar bekerdja goena keperloean oemoem oentoek rakjat diwaktoe jang lapang (membantoe panen, menanam, membantoe dipabrik, memperbaiki djalan dsb.).

Mendjamin tentara dan lasjkar setjoekoepnja dalam hal persendjataan dan lain perlengkapan, terhitoeng alat pengangkoetan.

6. Menghargai djasa pahlawan-pahlawan digaris depan dengan sepenoehnja sbb.:

a. mereka haroes ditjoekoepi dalam hal makanan, dan pakaian.

b. keloearga mereka haroes

(Samboengan hal. 18)

Tindjauan Sadjarah

Sedikit Tentang Pergerakan Boeroeh di Indonesia

Oleh:

D.M. YANUR

OENTOEK menjamboet Hari 1 Mei sebagai HARI RAJA KAOEM BOEROEH SELOEROEH DOENIA, ada baiknja djika kita menindjau sebentar kemasa jang lampau. Moedah2an tindjauan ini dapat poela memberikan pedoman serta peladjaran, goena menghadapi masa datang.

Kalau kita bandingkan perdjoeangan Boeroeh di Indonesia dengan boeroeh negara lain seperti di Eropah, dapat dikatakan perdjoeangan boeroeh dan kaoem proletar di Indonesia masih sangat moeda. Hal ini dapat dipahami karena soal ini berhoeboengan erat dengan kemadjoean perindoesterian ditanah air kita sendiri. Tentoe sadja hal ini bertentangan dan mendapat halangan jang besar sekali dari pemerintah „Hindia Belanda'' almarhoem. Karena pemerintah Poesat Belanda pada waktoe itoe jang dikendalikan oleh kaoem liberal jang soedah dapat mereboet kekoeasaan politik dan ekonomi, hanja mementingkan kaoem modal dinegerinja sendiri dan kapitalis asing.

Satoe hal jang sangat bertentangan dalam pandangan pemerintah kolonial dimasa itoe apabila terdapat kemadjoean dikalangan anak negeri dalam soal2 politik, sosial dan ekonomi. Sesoedah Thorbecke djatoeh, laloe diganti oleh De Waal, jang kemoedian berhasil mengadakan 2 matjam wet jang mengenai Indonesia sebagai tanah djadjahan. Wet mana dimaksoedkan oentoek melindoengi kaoem modal dan oentoek pembangoenan dinegerinja sendiri. Diantaranja pertama ialah jang mengenai penghasilan goela dan kedoea adalah oendang2 pertanian. (memperloeas koeltoer (ondernemingen). Politik pintoe terboeka jang didjalankan oleh Belanda mengalirkan kapital asing sebanjak-banjaknja dan disamping itoe dimana moengkin bersama-sama menindas gerakan kaoem proletar.

Dalam pada itoe pemerasan tenaga boeroeh didjalankan sehebat2nja dengan memberi oepah jang se-ketjil2-nja, oentoek memperlipat gandakan keoentoengan jang diperolehnja. Madjikan bertindak dengan sesoeka hatinja, djam bekerdja diperpandjang, oendang2 jang melindoengi nasib kaoem boeroeh djaoeh sekali. Tetapi semoeanja itoe ada batasnja, tjatjing binatang jang seketjilnja poen kalau diindjak teroes-meneroes akan melawan djoega. Demikianlah djoega halnja dengan kaoem boeroeh dan kaoem proletar seoemoemnja dikala itoe, moelai insaf akan harga dirinja sebagai manoesia, dan sedikit-demi-sedikit mengoempoelkan kekoeatannja melawan kapitalis-imperialis.

Pada tahoen 1912 moelailah didirikan Sarekat Boeroeh Spoor dan Tram dengan nama V.S.T.P. jg. memperdjoeangkan nasibnja setjara revoloesioner dibawah pimpinan Semaoen. Kemoedian disoesoel poela dengan beberapa perkoempoelan boeroeh seperti P.P.P.B., Sarekat Boeroeh Kehoetanan, Boeroeh Tjitak, Sarekat Boeroeh Pos dan Tilpon, Boeroeh Bengkel dsb.nja. Satoe tanda dari kehendak kaoem boeroeh oentoek berdjoeang, dan keinsjafan mereka bagaimana pentingnja persatoean dikalangan mereka jang akan mendjadi benteng pertahanan mereka. Sementara itoe sikap dan tindakan kaoem madjikan tidak berobah bahkan semangkin menghebat. Kemoedian sampailah sa'atnja kaoem boeroeh mempergoenakan sendjatanja melakoekan pemogokan jang dipelopori oleh boeroeh pabrik-goela jang dipimpin oleh Soerjopranoto, disoesoel poela oleh kaoem boeroeh tjetak dan boeroeh bengkel di Soerabaja. Pada th. 1920 terdjadilah pemogokan jang lebih hebat lagi oleh kaoem boeroeh 13 boeah pabrik mesin di

Boeroeh Asia telah bangoen, bersatoe menoentoet perbaikan hidoep. *(Cliche: Nan Yang Post).*

Soerabaja termasoek djoega boeroeh pemerintah. Kemoedian th. 1922 disoesoel oleh boeroeh Pegadean jang tergaboeng dalam organisasi P.P.P.B., jang membawa akibat pengasingan sdr. Tan Malaka. Laloe tibalah gilirannja oentoek kaoem boeroeh Spoor dan Tram jang berdjoemlah tidak koerang dari 40.000 orang diseloeroeh Indonesia. Regiem kolonial tidak tinggal diam. Laloe mengadakan penggeledahan serta penangkapan besar2an. Diantara korban pada waktoe itoe ialah sdr.2 Semaoen dan Darsono. Artikel karet jang terkenal 161 bis dan 153 bis dan ter diadakan oentoek mengekang perdjoeangan boeroeh. Disamping itoe mereka masih beloem poeas, tindakan kaoem pendjadjah semangkin kedjam dan ganas dengan mengoeber-oeber pemimpin proletar. Pendjara semangkin penoeh, Digoel diadakan. Tetapi semoea oesaha itoe tidak akan dapat mematikan semangat serta tjita2 kaoem boeroeh serta kaoem proletar oemoemnja jang soedah bangoen. Tekanan jang didjalankan oleh kaoem pendjadjah pada waktoe itoe semata-mata menambah kesedaran kaoem boeroeh oentoek berdjoeang teroes, melawan kapitalis-imperialis. Sebab makin keras tindakan jang diadakan semangkin koeat poela dorongan bagi kaoem boeroeh, melandjoetkan perdjoeangan men tjapai tjita2nja.

Banjak diantara pemimpin2 boeroeh jang melarikan dirinja keloear negeri, goena keselamatan dirinja dan goena melandjoetkan perdjoeangannja diloear tanah-air. Tetapi bagaimana dengan keadaan di Indonesia sendiri? Kaoem proletar soedah tidak tahan lagi. Penghinaan serta kemelaratan soedah tjoekoep dirasainja. Tibalah sa'atnja kaoem proletar mempersatoekan tenaganja menoentoet hak-haknja. Pada tahoen 1925 meletoeslas pemberontakan dari seloeroeh rakjat dibawah pimpinan Partai Komoenis Indonesia.

Hanja sajang persediaan pada waktoe itoe sangat koerang sekali, djika dibandingkan dengan kekoeatan kaoem pendjadjah jg. setiap waktoe siap sedia menindas dengan setjara kedjam. Sesoedah kedjadian diatas dapat dikatakan hilanglah semoea pergerakan boeroeh jang revoloesioner, jang menentang kaoem pendjadjah dari akar2nja.

Kapitalis - imperialis Belanda pergi, facis Djepang datang. Selama itoe segala jang berbaoe pergerakan boeroeh diboebarkan. Hanja banjak diantaranja jang meneroeskan perdjoeangan setjara illegaal, jang beroesaha menghidoepkan kembali djiwa revoloesioner dikalangan kaoem boeroeh.

Kemoedian pada tg. 17 Agoestoes 1945 proklamasi Indonesia Merdeka, adalah meroepakan teriakan revoloesioner bagi segenap kaoem boeroeh oentoek serentak bertindak merampas kekoeasaan jang masih ada ditangan Djepang. Disamping itoe diadakanlah bermatjam-matjam organisasi boeroeh ditiap2 peroesahaan, kantor, bengkel, pabrik dsbnja. Setelah itoe kaoem boeroeh merasa perloe oentoek mempersatoekan barisannja dalam satoe komando, jang dinamakan Barisan Boeroeh Indonesia jang berpoesat sementara di Djakarta. Dalam Kongresnja jang pertama di Solo pada boelan Nopember 1945, dipoetoeskan membentoek Partai Boeroeh Indonesia jang berpoesat di Soerabaja. Perloe diterangkan bahwa Barisan Boeroeh Indonesia Djakarta tidak pernah diboebarkan semendjak semoela berdirinja dan tetap memegang tegoeh namanja hingga lahirnja S.O.B.S.I. Demikianlah dengan singkat tindjauan sedjarah pergerakan boeroeh di Indonesia jang sekarang ini soedah mentjapai tingkatan jang tinggi dalam perdjoeangan boeroeh. Maka dengan ini kami seroekan kepada kawan2 boeroeh, moelai pada Hari 1 Mei ini, soepaja makin memperkoeat barisannja dan tekadnja hingga tertjapai toedjoean jang terachir, satoe masjarakat sosialis.

(Samboengan pag. 9).

kat akan tenaga soedah terpenoehi, maka kaoem iboe jang mempoenjai ketjakapan lain diberi kesempatan mengembangkan ketjakapannja itoe. Pada masa sekarang ini masih perloe pengorbanan kesenangan, sehingga orang beloem dapat memilih lapang pekerdjaan manakah jang disoekai. Tapi masih perloe djoega dipertimbangkan dalam lapang pekerdjaan manakah tenaganja paling diperloekan.

Dalam proses-prodoeksi sosialistis terdapat lapang pekerdjaan bagi setiap orang, karena prodoeksinja ditoedjoekan kearah pemenoehan keboetoehan setiap manoesia. Dan djoega karena salah satoe keboetoehan adalah soepaja tidak bekerdja mati-matian, maka tak ada terdjadi poela, bahwa sesoeatoe pekerdjaan diborong oleh seorang oentoek dapat hidoep.

Demikianlah maka setiap manoesia dapat mentjari keseimbangan hidoep sendiri, mentjari harmoni hidoepnja sendiri. Djoega bagi kaoem wanita.

Hanja satoe keboetoehan dalam masjarakat sosialis tak dapat dipenoehi, ialah keboetoehan sebagian ketjil jang malas, dan tak maoe bekerdja. Misalnja, kaoem wanita jang soeka mendjadi penghias sadja. Bagi golongan kaoem wanita ini tak ada kesempatan lagi meradjalelakan kesenangannja, hidoep mentereng dari keringat orang lain. Tak ada kesempatan djoega karena masjarakatpoen tak akan menaroeh penghargaan lagi pada mereka. Bagi mereka inilah hoekoem sosialis berlakoe sebagai hoekoem jang kedjam. Djika hidoep mentereng tidak mendapat penghargaan lagi dari opini masjarakat, maka hasrat oentoek menoendjoekkan kehidoepannja kearah ini akan berkoerang djoega.

Oentoek mentjapai hal ini maka tidak sadja kalangan kaoem wanita sendiri diperloekan perobahan tjita, akan tetapi teroetama dari kalangan kaoem laki-laki djoega perloe perobahan ideologie terhadap kaoem wanita.

Amerika dimata orang Roes

BEBERAPA djam lagi saja akan meninggalkan Amerika Serikat oentoek kembali lagi ke Eropah. Doea minggoe lamanja saja tinggal di Amerika Serikat, dan saja gembira benar, karena banjak rekan2 saja orang Amerika jang mengoendang diri saja. Dalam penghidoepan saja, saja telah banjak melihat sesoeatoe, tetapi seseorang tidak akan dapat mengerti tentang doenia ini, djika ia beloem melihat dan memperhatikan Amerika.

Oleh:

Ilya Ehrenburg

Amerika adalah negeri jang besar dan seboeah negeri jang masjarakatnja soekar difahamkan. Saja akan membiarkan pena saja dahoeloe, dan membiarkan kertas saja tinggal poetih, sebeloem saja bertanggoeng djawab oentoek dapat menoeliskan tentang Amerika ini. Memang moedah oentoek mengeloearkan poedjian kepada keadaan Amerika ini, dan djoega memang tidak soekar oentoek memberikan pemandangan jang tadjam, tetapi jang soekar ialah oentoek dapat mengerti tentang keadaan negeri ini.

Di Paris semoea roemah mempoenjai enam tingkat; tidak seboeah roemahpoen jang tidak bertingkat-tingkat, tetapi disana tidak ada pentjekam awan (wolkenkrabbers). Disana banjak sekali peloekis-peloekis jang pandai, berbagai warna jang toean soekai dapat toean ketemoei disana. Di Amerika penoelis-penoelis dan ahli-ahli moesik lebih berpengaroeh; tjorak warna jang moeda tidak timboel. Disini semoeanja hitam, atau poetih.

Di New York saja melihat sekotak seroetoe jang harganja $ 200.—; sekotak seroetoe jang semahal ini, hanja tjoekoep oentoek beberapa hari sadja. Tetapi didaerah Missisippi saja melihat sekeloearga jang hanja mempoenjai nafkah $ 200 dalam setahoen.

Penoelis-penoelis diseloeroeh doenia semoeanja tertarik tentang boekoe-boekoe Hamingway dan Faulkner; tetapi kalau toean sendiri memasoeki salah seboeah bioskoop jang paling sederhana di ''Main Street'', oentoek menonton film jang sederhana djoega, toean akan mendapat kepala poesing, karena toean akan mempersaksikan lagak lagoe jang bersifat ''oedik'' merata diantara orang-orang itoe.

Saja melihat di Amerika idealisten, jaitoe mereka jang memimpikan kebahagiaan bagi kemanoesiaan, tetapi djoega saja melihat di Amerika orang-orang jang hidoep karena memperboedakkan orang-orang lain.

Di Amerika saja melihat berbagai-bagai universitet, magnifiek laboratoria, mosioem-mosioem, jang mana Eropa boleh iri hati melihat bangoenan-bangoenan ini; saja melihat pesta-pesta dan saja melihat ''Lions Club'' dimana orang laki-laki dewasa dan kaoem saudagar dengan mempergoenakan berbagai-bagai alat-alat listrik telah dapat memerintahkan singa itoe mengaoem. Soeatoe negeri jang beraneka ragam dan soelit-soelit keadaannja, soeatoe negeri jang besar, dengan rakjatnja jang besar poela djoemlahnja, dan besar poela harapannja dihari kemoedian.
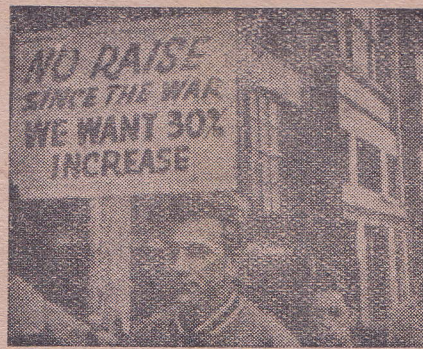
Kaoem Boeroeh Amerika sedang beraksi......... *(Cliche: Nan Yang Post)*

Di Jacson (Missisippi) saja pernah memesan segelas anggoer. Saja mendapat djawaban: Ini dilarang. Seorang menasehatkan kepada saja soepaja mengoendjoengi kota didaerah dekat daerah saja itoe. Ketika mobil kami sampai hendak meliwati batas daerah itoe, saja mesti membajar satoe setengah dollar soepaja kami berhak meliwati pintoe pada batas daerah itoe; djembatan itoe adalah djembatan partikoelir.

Keterangan dan pendjelasan jang saja dapat tentang hal ini berboenji: ''Kami menghormati hak-hak partikoelir.''

Dalam beberapa hal negara mempoenjai kekoeasaan jang besar, tetapi dalam beberapa hal jang lain, negara tidak mempoenjai kekoeasaan sama sekali.

Saja tidak akan mengingatkan dalam fikiran saja benar tidaknja, apa jang selaloe dikatakan oleh soerat-soerat kabar Amerika tentang kemerdekaan, dgn, menjatakan, bahwa di Roesia kemerdekaan itoe telah lenjap. Saja pernah berada dalam daerah Tennessee, dimana darwinisme (soeatoe teori evolusi Darwin — Red. S.B.) tidak boleh diadjarkan. Dinegeri kita — Roesia tidak boleh orang mengadjarkan propaganda antisemitisme. Manakah jang lebih baik: Melarang teori evolusi ataukah memperaktijkkan contra revolusi?

Saja masih ingat, bagaimana tersinggoengnja perasaan soerat-soerat kabar Amerika, ketika tersiar, bahwa di Jugoslavia bagi orang-orang jang berkompromi dengan djalan berkerdja bersama dengan orang asing jang mendoedoeki negerinja tidak diperbolehkan ikoet dalam pemilihan. Saja pernah di Missisippi, dimana sebagian dari pendoedoek tidak mempoenjai hak memilih. Manakah jang lebih baik: Menahan hak memilih seseorang jang hitam pengetahoeannja (tidak mempoenjai pendirian tegas — Red. S.B.), ataukah menahan hak memilih seseorang jang hitam koelitnja?

(Akan disamboeng).

Saringan-pertjakapan dengan

Boeroeh Tionghoa dan Progressieve Groep

DARI REDAKSI:

Berhoeboeng dengan toeroet sertanja kawan2 Boeroeh Tionghoa dan Progressieve Groep Belanda bersama-sama dengan Boeroeh Indonesia merajakan Hari „Satoe Mei'' di Djakarta, maka wartawan kita S o e h a r d j o telah memerloekan bertemoe dengan toean Mr. Lie Kian Kiem dan toean Dr. J. de Graaff.

DENGAN PROGRESSIEVE GROEP:

Wartw. kita: — Aliran politik apakah jang terbesar pengaroehnja didalam Progressieve Groep?

Dr. de Graaff: — Sosial-Demokrat! Progressieve Groep, jang anggautanja kira2 200 diseloeroeh Indonesia dan koerang lebih 100 di Djakarta, terdiri atas orang2 dari I.S.D.P. doeloe dan djoega jang dari Partij v.d. Arbeid jang datang dari negeri Belanda.

Wartw. kita: — Dengan Partij v.d. Arbeid di negeri Belanda itoe, apakah Progressieve Groep mempoenjai hoeboengan jang organisatoris?

Dr. de Graaff: — Hoeboengan organisatoris tidak ada. Tetapi kami disini mempoenjai tanggoeng djawab-moreel terhadap Partij v.d. Arbeid.

Wartw. kita: — Bagaimana sikap Progressieve Groep dalam politik, ekonomi dan militer terhadap Repoeblik Indonesia, jang perdjoeangannja sebenarnja adalah djoega perdjoeangannja Kaoem Boeroeh sendiri?

Dr. de Graaff: — **Politik**: Perdjoeangan nasional Repoeblik bagi kami adalah soal secundair. Jang penting ialah membawa politik Negara kearah demokrasi dan sosialisme, jang memang betoel mempoenjai perdjoeangan-nasional itoe sebagai sjarat.

Ekonomi: Memadjoekan sosial-ekonomi.

Militer: Alat2 kemiliteran dan segala jang berbaoe kekoeasaan sendjata haroes disingkiri, baik dipihak Belanda, maoepoen dipihak Repoeblik. Serdadoe2 Belanda haroes lekas2 dipoelangkan kembali dan pemoeda2 Indonesia misalnja jang ada di lasjkar Hizboellah, haroes selekasnja dikembalikan kedalam masjarakat biasa lagi.

Wartw. kita: — Tindakan apakah jang hingga kini telah diambil oentoek melaksanakan programnja?

Dr. de Graaff: — Sampai sekarang beloem ada. Hanjalah kami telah sering memberi nasihat kepada Partij v.d. Arbeid dinegeri Belanda, memasoekkan tenaga2 dari Partij v.d. Arbeid jang datang kemari dari negeri Belanda kedalam Progressieve Groep dan djoega meloeaskan aliran kami disini.

Dan djoega toeroetnja kami merajakan Hari „Satoe Mei'' bersama itoe, kami hendak memberi soentikan kepada kaoem kolonial dan kaoem reaksioner Belanda disini! Hari „Satoe Mei'' adalah kesempatan jang baik!

DENGAN BOEROEH TIONGHOA:

Wartw. kita: — Bagaimana sikap Boeroeh Tionghoa terhadap boeroeh jang boekan Tionghoa?

Mr. Lie: — Perdjoeangan boeroeh kita tidak dibatasi oleh kebangsaan.

Wartw. kita: — Anti-pendjadjahan adalah memang soedah mendjadi sifat daripada tiap2 perdjoeangan boeroeh dari segala bangsa. Tapi bagi boeroeh Tionghoa disini, jang dalam aksinja menentang kapitalis Belanda hanja bersifat sosial-ekonomis seperti baroe2 ini dalam pemogokan di Nirtio, — bagi boeroeh Tionghoa itoe, faktor2 apakah jg. menjebabkan mereka tidak memberikan bantoean jang bersifat politik kepada Repoeblik Indonesia, jang perdjoeangannja mempoenjai satoe sifat jang sama dengan perdjoeangan kaoem Boeroeh oemoemnja, ja'ni: anti-pendjadjahan?

Mr. Lie: — Sebeloemnja saja mendjawab pertanjaan toean, perloe saja tegaskan disini, bahwa aksi jang bersifat sosial-ekonomis itoe tadi, sebetoelnja indirekt djoega memberikan bantoean kepada gerakan Kemerdekaan Indonesia dalam menghadapi Belanda.

Adapoen faktor2 jang toean maksoedkan itoe dapat ditjari didalam sedjarah. Disebabkan oleh

Boeroeh Indonesia-Tionghoa ber-sama2 merajakan Hari 1 Mei tahoen jang laloe (Cliche: Nan Yang Post).

politik-kolonial Belanda doeloe dengan divide et impera-nja, maka bangsa Tionghoa disini, diantara mana 70% jang meroepakan golongan boeroeh, selaloe merasa sebagai bangsa asing ditengah2 bangsa Indonesia. Dengan begitoe sikapnja dalam perselisihan Indonesia-Belanda ada ditengah2 tidak memihak kesana dan tidak memihak kesini.

Wartw. kita: — Setimen-nasionaliteit sematjam itoe jang sekarang masih melipoeti kawan2 Boeroeh Tionghoa, apakah akan dioesahakan oentoek menghilangkannja dari kalangan mereka, sehingga soenggoeh2 mendjadi international-minded dalam perdjoeangan Boeroeh bersama?

Mr. Lie: — Tentoe sadja!! Pada waktoe ini jang bewust akan perdjoeangan boeroeh jang bersifat internasional itoe, hanjalah para pemimpin. Massa kaoem Boeroehnja beloem bisa mengikoeti. Ini hanja lambat laoen dapat dilaksanakan. Dan kebidjaksanaan para pemimpinlah oentoek tidak melompat mendahoeloei massa dalam perdjalanan menoedjoe ke international-minded itoe.

Wartw. kita: — Apakah dalam mengantarkan massa kaoem Boeroeh Tionghoa menoedjoe kearah kesedaran-internasional, jang tidak mengenal bangsa itoe, pimpinannja ada didalam tangan jg. benar dan djoedjoer?

Mr. Lie: — Sampai sekarang kami dari pimpinan mendapat kepertjajaan penoeh!

Isi Perioek

MINGGOE ini adalah minggoe jang siboek betoel. Sampe hampir tak sempat masak dan mengisi perioek. Sekali terdjoen dalam laoetan masjarakat, terpaksa teroes berdajoen mengoeasai aliran-aliran. Tjis......... si Pok Tomblok soedah moelai pinter roepanja. Seperti pidato sadja boenji kalimat itoe.

Gini......... Minggoe jang laloe ini ada peringatan R. A. Kartini. Si Empok Kartini itoe orang perempoean jang sedar dan inginnja djoega soepaja orang-orang perempoean lainnja itoe djoega djadi sedar. Saja tanjakan pada orang jang pinter. Ada kenalan si, empok lain jang soedah pernah sekolah. ''Eh, 'Pok, sedar itoe artinja apa dong?''

''Gini,.........'' dia tjeritanja, ... ''Empok tomblok itoe apa?''

''Ah, masa loe nggak tahoe? ''Lihat sendiri dong, saja perempoean, boekan laki-laki''.

Djangan gitoe dong, kiranja saja tolol djoega.

Gini......... Orang perempoean itoe manoesia, orang laki-laki djoega manoesia. Djadi sama-sama manoesia. Djadi artinja, kamoe mesti tahoe apa kewadjiban manoesia, atau kamoe mesti sedar. Maka itoelah saban tahoen mesti diperingatkan soepaja kaoem perempoean djangan ingat perioek belaka. Karena gini. Memang kalau perioek tidak berisi masjarakat tidak berdjalan, tapi sebaliknja djoega, kalau masjarakat tidak didjalankan dengan baik, maka perioek djoega tidak bisa diisi dengan baik. Doea-doeanja mesti diperhatikan. Gini 'Pok Tomblok, sekarang djangan tinggal diroemah adja, lihat-lihatin diloear djoega dan kalau bisa bantoe-bantoe djoega.''

Maka itoe si Pok Tomblok ikoet bantoe peringatan 'Pok Kartini almarhoem itoe. Betoel itoe dia pikirannja. Wah, maloe kita, sampe sekarang beloem semoea tjitatjitanja dikerdjakan. Masih adja orang seperti (Pok Tomblok) bodoh gitoe.

Sekarang baroe habis hari Kartini, ada lagi hari 1 Mei, hari kesedaran kaoem boeroeh. Boeroeh djoega manoesia dengan hak-haknja. Hari meleknja kaoem boeroeh setelah lama dinina-nina bobokkan.

Bangoen, bangoen semoea-semoea, djadilah manoesia lagi...... Si 'Pok Tomblok djoega maoe ikoet. Si Pok Tomblok baroe bangoen, baroe gosok-gosok matanja .... tapi 'bentar lagi ikoet bergerak............

Empok Tomblok.

(Samboengan hal. 3)

SELAIN ITOE toentoetan pada Hari 1 Mei sekarang ini jang tidak koerang pentingnja, ialah soepaja pihak Republik dengan selekas2-nja mengadakan Oendang-oendang Sosial jang melindoengi kaoem boeroeh dalam trans-aksi tenaga-boeroeh mereka dengan kapital asing jang dengan penanda-tanganan Linggardjati ini mengalir kembali kedaerah Indonesia.

Ini program-terdekat kita dalam kita merajakan Hari 1 Mei dewasa ini dengan tidak meloepakan kewadjiban kita oentoek melaksanakan serta melandjoetkan tjita2 revolusi di Indonesia menoedjoe ke soesoenan sosialis jang meroepakan *toedjoean-djaoeh* daripada perdjoeangan boeroeh sedoenia.

Dengan mengenangkan kemenangan-kemenangan serta korban-korban jang diminta dalam mentjapai kemenangan2 itoe marilah kita moelai sa'at ini memperbaroei tekad perdjoeangan kita serta merenoengkan dalam2 perkataan Bapak Kita Karl Marx, bahwasanja dalam perdjoeangan jang sengit antara klas kaoem bordjoeis dan klas kaoem boeroeh, kita golongan proletar — boeroeh dan tani — tak akan keroegian apa2 selain kita kehilangan tali-rantai jang membelenggoe kaki-tangan kita.

Dan sembojan kita pada Hari 1 Mei ini ialah: KITA BERDJOEANG OENTOEK PERDAMAIAN DAN PERI KEMANOESIAAN DIDOENIA. Sekian.

HANDOYO.

Djakarta, 1 Mei 1947.

(Samboengan hal. 7)

Jang hanja dapat mendjawab pertanjaan ini adalah tingkat-kemadjoean perdjoeangan boeroeh atau lebih loeas perdjoeangan proletar. Tingkat-kemadjoean perdjoeangan boeroeh dapat menentoekan apakah Perang Doenia III ini Perang Besar jang terachir atau hanja meroepakan permoelaan belaka.

Dan apakah berlangsoengnja Perang Doenia III ini akan dapat ditjepatkan sehingga dalam waktoe jang pendek dapat ditjapai kemenangan proletar sedoenia ditentoekan poela oleh kematangan perdjoeangan proletar itoe sendiri.

Ataukah Perang Doenia III ini soedah berachir sebeloem perang dimoelai karena tjepatnja perdjoeangan proletar mereboet kekoeasaan negara poen ini tergantoeng dari pada kematangan organisasi-perdjoeangan kaoem proletar itoe sendiri.

Tetapi, jang terang, Perang Doenia III akan petjah sebagai soeatoe „economisch fatum'', dan kewadjiban perdjoeangan proletar-boeroeh dan tani — ialah merobah peperangan itoe mendjadi soeatoe revolusi proletar dalam waktoe jang pendek atau peperangan soedah berachir sebeloem dimoelai.

Ini semoeanja akan dapat ditjapai, djika perdjoeangan proletar tjoekoep militant dan tjoekoep dynamisch-revolusioner, baik dalam lapangan organisasi, maoepoen ideologie. Hanja dengan tjara ini sadjalah kaoem proletar akan dapat membikin Perang Doenia III itoe memberi keoentoengan bagi perdjoeangannja.

Maka perloe sekarang djoega sebagai persiapan membina Perang Doenia III kaoem proletar sedoenia memeriksa kembali barisannja, mempertegoeh kembali benbteng-organisasinja, mempererat kembali hoeboengannja serta memperhebat aksinja mendjalankan moreel-geweld. Inilah jang perloe kita kerdjakan sekarang daripada kita dinina-bobokan oleh seorang Henry Wallace dengan fikirannja jang naief hendak mempersatoekan kapitalisme dengan sosialisme-komunisme.

Sembojan kita: Perang Doenia III hendaknja perang jang terachir!

Djakarta, 22 April 1947.

Memperingati hari kemenangan Boeroeh

(Dikoempoelkan oleh: B. Aidit).

DENGAN MENAIKKAN BENDERA MERAH jang berlambang paloe dan arit semoea kaoem boeroeh berhenti sebentar dari pekerdjaannja memperingati hari kemenangannja. Hari kemenangannja jang telah dapat mematahkan kekoeasaan kaoem kapitalis jang sewenang-wenang. Bersatoe mereka menoentoet hak2-nja. Bersama pendirian Perserikatan boeroeh Internationale ke-II pada th. 1889, diperoklamirkan hari 1 Mei sebagai „hari kemenangan boeroeh sedoenia''. Mengadakan toentoetan2 minta perlakoean sebagai manoesia mendjadikan kaoem kapitalis gontjang seloeroehnja. Banjak darah boeroeh jang telah mengalir oentoek mendapati hari kemenangannja. Peristiwa 1 Mei tidak dapat diloepakan oleh kaoem boeroeh.

Perserikatan Internasionale ke-II.

PERSERIKATAN Internasional ke-II. Memoetoeskan oentoek mengadakan demonstrasi diseloeroeh Eropah, Amerika oentoek 8 djam kerdja sehari pada tg. 1 Mei 1890. Tetapi poetoesan tak pernah didjalankan. Perserikatan Internasional ke-II jang mengadakan kongres pertama di Brussel boelan Augustus 1891 memberi penerangan jang njata tentang 1 Mei serta memperingatkan kaoem boeroeh akan perdjoeangan kelasnja. Perdjoeangan jg. selaloe dikelaboei oleh kaoem madjikan didjelaskan pada hari terseboet. Selandjoetnja kongres tadi menjeroekan pada semoea kaoem boeroeh didoenia mendjadikan hari itoe sebagai „Hari Raja Boeroeh''. Pada hari itoe. kaoem boeroeh haroes diberi vrij (hari liboeran). Kongres jang kedoea dari Internasional ke-II jang diadakan di Zurich (Swis) th. 1893 djoega sama artinja sebagai kongres jang pertama. Selain dari merajakan hari 1 Mei hendaklah meroepakan „hari liboeran kaoem boeroeh seloeroeh doenia''. Hari jang menjatakan solidariteit antara boeroeh doenia. Memperlihatkan pada kaoem boeroeh bahwa boeroeh telah menemoei djalan oentoek mempersatoekan diri goena menentang kaoem kapitalis memperbaiki nasibnja. Seloeroeh doenia dan setiap organisasi boeroeh diharoeskan memperingati hari terseboet. Djoega menoentoet hari kerdja tetap 8 djam sehari, menoentoet mengadakan perobahan dalam penghidoepan (persamaan kelas) menoedjoe ketjita-tjita boeroeh Internasionale.

Djoega dalam kongres ke-II kaoem boeroeh memoetoeskan beberapa poetoesan: memisahkan aliran antara Marxisme dan Bakounin (anarchisme) — bertoekar pikiran tentang perdjoeangan kelas antara pemimpin2 boeroeh — menginsjafkan semoea kaoem boeroeh akan bahaja perang Imperialisme dan mengadakan persoalan menentang bahaja terseboet. Banjak hasil2 jang didapat didalam kongres2 tsb. Memperlihatkan pada doenia, bahwa kaoem boeroehpoen berhak hidoep jang bersandarkan pada adjaran Marx. Mendjaoehkan diri pada aliran2 jang lain dari itoe. Poen diharoeskan pada organisasi jang hendak menggaboengkan diri haroeslah organisasi jang berpokok pada adjaran Marx. Perserikatan Internasionale kenal disiplin hingga banjak anggota2nja jang doedoek dalam pemerintahan bordjoeis dirojeer, sebab dalam anggaran dasar terdapat bahwa „anggota2 dari Perserikatan Internasionale tidak dibolehkan doedoek dalam pemerintahan bordjoeis''. Banjak anggota2nja jg. dirojeer dari Partai, ketjoeali djika keadaan „memaksa'' anggota2 dibolehkan doedoek dalam pemerintahan bordjoeis bersama-sama mendjalankan politik negara (pemerintahan koalisi).

Kaoem boeroeh di Indonesia dengan 1 Mei.

DJATOEHNJA pemerintahan kapitalis Belanda memberi kesempatan jang leloeasa pada boeroeh Indonesia oentoek memperingati „hari kemenangannja''. Pada hari ini poen sekalian organisasi boeroeh di Indonesia mengheningkan tjipta sebentar oentoek memperingati „Harinja''. Banjak jang telah dikorbankan oleh pemoeda boeroeh oentoek kebahagian kita semoeanja. Korban2 tsb. djoega akan dihormati. Dan kita berkewadjiban memberi penerangan jang njata tentang arti hari 1 Mei. Dengan begini hari jang beriwajat lebih dipahami oleh kaoem boeroeh.

———

Mereka menoentoet kepersamaan hak.
(Cliche: Nan Yang Post).

INI HARI kebetoelan tanggal 1 Mei semangat Boeng Martil meloeap disiram oleh Inspirasi Baroe maoe melandjoetkan perdjoeangan teroetama perdjoeangan boeroeh sampe itoe momok imperialis-kapitalis tekoek loetoet. Makloem, sih ini hari adalah Hari Kemenangan Kaoem Boeroeh Sedoenia. Ini hari kamerad2 Boeng Martil mengenangkan Hari Kemenangannja jang mempoenjai halaman-sedjarah jg. merah di waktoe jang laloe. Itoelah sedjarah Kemenangan Hari Boeroeh jang berloemoeran darah jang terdjadi di Perantjis pada tahoen 1891 dimana darah poetera2 proletar mengalir dalam menentoet penetapan Hari Kemenangan Kaoem Boeroeh, itoelah jg. memberi Inspirasi Baroe pada Boeng Martil boeat makin memperhebat perdjoeangannja, sehingga Boeng Martil 'nggak oesah maloe2 djika berdjoempa dengan arwah Maria Blondeau itoe poeteri-proletar jang telah korbankan djiwanja pada tahoen 1891.

Djangan seperti abang Srobot. Dia maoe rayaken itoe Hari 1 Mei dengan pesta besar. Oeahh, oeahh,......... itoe laloe namanja boekan memperkoeat kemaoean perdjoeangan kembali. Itoe namanja laloe semangat-pesta. Tapi, kalau 'nggak gitoe, nanti kita nggak dapatin itoe Inspirasi Baroe, aldus bela abang Srobot. Boeng Martil laloe ingat itoe perayaan Hari Wanita Nasional tempo hari!

Kata orang: Boeng Martil djoega ikoet rayain itoe hari Besar, malah dapat Inspirasi Baroe barang, katanja. Kenapa sekarang Boeng Martil anti-pesta? aldus abang Srobot mengemoekakan? Oeah, roepanja abang Srobot maoe bikin propokasi sama Boeng Martil. Padahal Boeng Martil enggak pernah keloear dari bengkelnja. Dan ia 'nggak pernah tjari inspirasi baroe di Hari Besar itoe.

Tapi, biarlah, Boeng Martil sekali ini kena propokasi kagak apa! Tapi Boeng Martil maoe andjoerin sama kamerad2 djanganlah bikin pesta besar pada Hari Kemenangan Kaoem Boeroeh ini. Ingat, moesoeh kita masih koeat beloem kita hantjoerkan. Kalo kita tjoeming foja2 dan main hula2 adje di waktoe Hari 1 Mei, djangan2 nantj kita telandjoer melakoekan perdjoeangan hula2 atau perdjoeangan gila2. Ini 'kan roegi nanti kita semoea.

Karena itoe marilah sambil mengenangkan Hari 1 Mej kita makin memperkoeat tekad dan memperhebat oesaha kita soepaja betoel2 Hari Kemenangan Kaoem Boeroeh itoe nanti dapat kita rayakan dengan pesta besar, ialah kalo itoe momok imperjalis-kapitalis soedah kita likwideer. Kalo beloem, marilah kita berdjoeang teroes dĕeloe sama Boeng Martil. O-K!

BOENG MARTIL.

Menjamboet Hari Kemenangan Boeroeh 1 Mei

Wahai kaoem boeroeh Indonesia,
1 Mej mari samboet gembira,
Hari peringatan kemenangan kita,
Boeroeh Indonesia, jah.........
seloeroeh doenia
Marilah kita bersoeka-ria.......
Bersoeka-ria boekan kita berdansa.........
Atau moesik bernjanji serta.
Tapi mari kenangkan dalam dada.........
Bahwa kini boeroeh oemoemnja
Dapat mentjapai kemerdekaannja
Terlepas bebas dari „diperkoe-...da-koeda''
hidoep bebas merdeka leloeasa...
Marilah kaoem boeroeh Indonesia
Mempertebal kejakinan kita
Indonesia tetap Merdeka Djaja
Boeroeh Tani hidoep sentosa
Kini...... kini...... 1 Mei tiba
Hari gemilang kemenangan kita
Mari kaoem boeroeh se-tjita2
Merajakan hari ini dengan soekatjita
1 Mei......... 1 Mei......... hari kemenangan boeroeh
Kemenangan boeroeh dan marilah kita tetap Bersatoe.

SOEWONDO.

(Samboengan hal. 11)

ditjoekoepi dalam hal djaminan, dan keloearga pahlawan jang goegoer mendapat djaminan loear biasa.

c. meroebah tjara bekerdja B.P.K.K.P. soepaja langsoeng memberi manfaat bagi perdjoerit.

7. Memberi hoekoeman jang patoet kepada perdjoerit atau opsir jang terboekti:

a. tidak memenoehi kewadjibannja dalam mempertahankan garis depan.

b. melakoekan koroepsi.

c. dengan sengadja mengandjoerkan tjara2 fascis dan kolonial dalam tentara.

D. Mengangkat orang2 jang dipertjaja oleh rakjat dalam djabatan Negara dan daerah dengan mengingat inisiatip dan ketjakapan membela kepentingan rakjat dan tidak teroetama didasarkan atas idjazah dan soedah berapa tahoen lamanja bekerdja dizaman pendjadjahan Belanda, Djepang dan kemoedian dalam Repoeblik.

1. a. Pamong pradja jang terboekti tidak disoekai oleh rakjat segera diganti dan sistim pamong pradja dibawa soepaja mendjadi sistim perwakilan (collegiaal-bestuur).

b. Pemerintah merantjangkan peratoeran pemerintahan daerah jang memberi kesempatan loeas bagi wakil2 rakjat oentoek mengambil bagian dalam pemerintahan itoe.

c. pembajaran gadji dan promosi pegawai Negeri djangan didasarkan kepada idjazah atau lamanja bekerdja dizaman Belanda, Djepang dan kemoedian dalam Repoeblik, tetapi teroetama kepada ketjakapan dan inisiatief pegawai2.

d. menghilangkan sifat2 birokratis dan kolonial dengan memadjoekan inisiatip dan memberi anoegerah istimewa bagi pegawai jang ternjata bekerdja giat dan berdjasa bagi oesaha djawatan atau kementerian.

2. a. memberi kedoedoekan jang tegas kepada perwakilan2 daerah jang disoesoen sesoeai dengan kedaulatan rakjat.

b. soepaja kedoedoekan „Kepala daerah'' jang terketjil dioebah, djangan sampai ia terlampau banjak dibawah pendjabat2 Negeri jang mempoenjai kedoedoekan istimewa akan tetapi tidak mempoenjai kewadjiban jang tersendiri (pamong pradja).

Berita Redaksi

Berhoeboeng satoe dan lain karangan tentang: Intervensi Kapital asing dan Planning-board dari sdr. Umar Santoso beloem dapat dimoeat dalam nomor ini.

Warta Administrasi

Kepada para langganan loear dan dalam kota jang beloem mengirimkan oeang langganan oentoek boelan Mei diharap soepaja mengirimkan oeang langganan setjepat moengkin.

Atas perhatian para pembatja sebeloem terima kasih.

Administrasi
„SOEARA BOEROEH".

Berita Tata Oesaha

Goena mempermoedahkan bagi kawan2 boeroeh, oentoek memperoleh „Soeara — Boeroeh" dibawah ini kami tjantoemkan nama2 dari Pengoeroes dan Agen2 kami didalam dan loear Kota — Djakarta.

Djakarta.

1. T. Idroes Balai Poestaka
2. T. Siregar Kantor Kependjaraan
3. T. Moehadis Bang Negara
4. T. Paimoen Bengkel P.T.T
5. T. Djailani D.A.M.R.I.
6. T. Soemardja P.G.R.I.
7. T. Tabrani Kehoetanan
8. T. Moersahib Kantor Minjak
9. T. Abdoel Raoef Trem — Kota
10. T. Soeroso S.B.K.A.
11. T. Sabeki Bengkel Manggarai
12. T. Kampono Taboengan Pos
13. T. Sapardi Oeroesan Laoet
14. T. Mislan Tjandoe Garam
15. N. Zoebaidah Djawatan Listrik
16. T. Dikin Padjak Boemi
17. T. Siswojo Pegadean
18. T. Sadjimin Pabrik Angin
19. T. Soerasto Balai Agoeng
20. T. Kapitan Djawatan Technik
21. N. Soetarmi Roemah Sakit Salemba
22. T. Basoeki „Postel" Ps. Baroe
23. T. Abdoel Gani Pekeboenan
24. T. Hazil Djalan Tjilatjap 4
25. T. Entoeng Satjadirdja Gang Chasse
26. T. Huang Sin Ta S.M.H. Bagian Perboeroehan
27. T. Oetomo Penetapan Padjak
28. T. Darmoprawiro Kantor Tilpon
29. Toko „Anai" Kramat
30. T. Damroni Post Trem Menteng
31. Toko Boekoe „Setia" Tn. Abang
32. T. S. Karjorahardjo Statioen Djatinegara
33. T. Adnan Kantor „Tandjoeng"

Loear-Kota.

1. „Sarboepri" Tjabang P. dan T. Soebang
2. „SOBSI" Daerah Keboemen
3. „Balai Kota" Soekaboemi
4. „SOBSI" Daerah Malang.
5. T. Achmad Sapoetro P'karta
6. Boeroeh Tambang Tjikotok Banten
7. Djawatan Sosial Keresidenan Besoeki
8. P.G.R.I. Soekaboemi
9. „SOBSI" Tasikmalaja
10. „SOBSI" Pekalongan
11. Toko Boekoe „Samarata" Ngawi
12. D.A.M.R.I. Soekaboemi
13. P.B.I. Banjoewangi
14. P.B.I. Pemalang
15. Poetjoek Pimpinan „Sarboepri" Djokjakarta
16. „Perboetsi" Malang
17. „SOBSI" Soebang
18. T. Soewardi „SOBSI" Bogor
19. Sentral Biro SOBSI Djokdjakarta
20. „SOBSI" Daerah Djokdjakarta
21. Toko Boekoe „Kita" Makasar
22. T. A. M. Effendi Makasar
23. T. Ang Siang Tjin Samarinda
24. T. Alwy Mahmoed Per. Dagang „Kebangoenan" Makasar
25. T. Ishak bin H. M. Tahir Kandangan, Borneo
26. T. Mohd. Said Harian „Waspada" Medan
27. Toko Boekoe „Sinar Baroe" Denpaser Bali.
28. Perserikatan Boeroeh Tjonghoa Soerabaja.

Kepada kawan2 boeroeh jang beloem mendapatnja, soepaja berhoeboengan dengan alamat2 terseboet diatas selekasnja. Djika beloem ada agen, soepaja berhoeboengan langsoeng dgn. Adm: „Soeara Boeroeh" Gg. Tengah 31 A. Djakarta Tilpon 396 Djatinegara.

PERTJETAKAN REPOEBLIK INDONESIA — DJAKARTA